



# YAYASAN PAKUAN SILIWANGI

## Universitas Pakuan

*Unggul, Mandiri & Berkarakter*

Nomor : 146/Warek1/VII/2021

Bogor, 6 Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) file pdf buku

Perihal : Penyampaian Buku Panduan Pengembangan Kurikulum MBKM.

Kepada : Yth. Bapak dan Ibu :

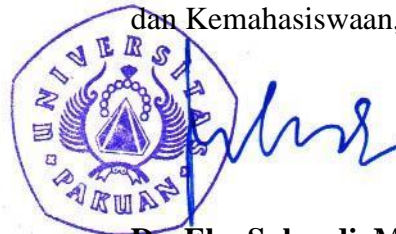
1. Rektor Universitas Pakuan,
2. Para Wakil Rektor,
3. Sekretaris Universitas,
4. Para Direktur,
5. Para Dekan,
6. Ketua LPMI,
7. Ketua LPPM,
8. Para Ketua Program Studi,
9. Kepala Putik,
10. Kepala BAAK,
11. Kepala Perpustakaan Pusat  
di Universitas Pakuan

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyampaikan Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam format digital (pdf), mengingat masih diberlakukannya *lockdown* kampus. Kurikulum MBKM akan dilaksanakan di Universitas Pakuan, mulai Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022.

Demikian hal ini disampaikan, kami berharap buku ini bermanfaat, khususnya bagi para pengelola program studi. Atas perhatian yang diberikan, diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Kemahasiswaan,



**Dr. Eka Suhardi, M.Si.**  
NIK. 1. 0694 021 205

Tembusan:

1. Yth. Bapak Rektor;
2. Yth. Wakil Rektor Bidang SDM dan Keuangan;
3. Arsip.



# **PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**



**UNIVERSITAS PAKUAN  
2021**

## **TIM PENYUSUN**

Ketua : Dr. H. Eka Suhardi, M.Si.

Sekretaris : Dr. Wahyu Prihatini, M.Si.

Anggota : 1. Dr. Rita Retnowati, M.S.  
2. Dr. Dwi Andayani Budi Setyowati., S.H., M.H.  
3. Dr. Chaidir, S.E., M.M.  
4. Dr. Herfina, M.Pd., M.Kom.  
5. Dr. Ir. Janthy T. Hidayat, M.Si.  
6. Sandi Budiana, M.Pd.  
7. Muslim, M.Si.  
8. Rochman Marota, S.E., Ak., M.M., CA., CFA.



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**

**Universitas Pakuan**

*Unggul, Mandiri & Berkarakter*

**KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS PAKUAN**

NOMOR: *06* .1/KEP/REK/IV/2021

TENTANG:

**PEMBERLAKUAN BUKU PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS  
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

REKTOR UNIVERSITAS PAKUAN

- Menimbang : a. bahwa untuk menyiapkan pengembangan kurikulum berorientasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan Unpak, maka perlu disusun Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Rektor tentang Pemberlakuan Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- Mengingat : 1. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Statuta Universitas Pakuan Tahun 2019.
8. Surat Keputusan Yayasan Pakuan Siliwangi Nomor 030/KEP/YPS/V/2017 tanggal 31 Mei 2017, tentang Pengangkatan Dr. Bibin Rubini, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Pakuan masa bhakti 2017-2022;
9. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 90/KEP/REK/XI/2020 tentang Sistem Pendidikan di Universitas Pakuan;
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Universitas Pakuan pada tanggal 1 April 2022.

**M E M U T U S K A N**

- Menetapkan : **PEMBERLAKUAN BUKU PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM  
BERBASIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**
- Pertama : Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka diberlakukan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pendidikan di Universitas Pakuan;

- Kedua : Jika dimungkinkan terdapat hal-hal yang belum tercantum dalam buku panduan, maka akan diambil kebijakan yang terbaik dan dapat dijadikan masukan dalam penyusunan pedoman pengelolaan pendidikan yang akan datang;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya bila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di: Bogor  
pada tanggal: 13 April 2021



**Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd.**  
NIP. 195612091985021001

Tembusan:

1. Yth. Ketua Yayasan Pakuan Siliwangi;
  2. Yth. Para Wakil Rektor;
  3. Yth. Sekretaris Universitas
  4. Yth. Para Direktur Bidang;
  5. Yth. Para Dekan;
- di lingkungan Universitas Pakuan

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan buku panduan ini dapat diselesaikan. Panduan ini disusun dalam rangka menyiapkan pengembangan kurikulum berorientasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan Universitas Pakuan. Dengan adanya panduan ini diharapkan seluruh program studi di Universitas Pakuan dapat mempersiapkan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk memilih kegiatan akademik sesuai keinginannya, dalam rangka penyelesaian studi.

Melalui panduan ini diharapkan Program Studi dapat mengembangkan program-program berkualitas yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku panduan ini senantiasa dapat diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan, sesuai dengan dinamika kebutuhan, dan aturan yang berlaku. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini.

Penyusunan panduan ini disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan yang sudah dirumuskan oleh masing-masing program studi. Standar kompetensi tersebut merupakan kriteria minimal kualifikasi lulusan, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (umum maupun khusus), yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan CPL inilah yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan kurikulum. Semoga panduan ini bermanfaat bagi program studi untuk pengembangan kurikulum berbasis MBKM di Universitas Pakuan.

Kepada tim penyusun buku panduan ini, disampaikan ucapan terima kasi, dan penghargaan atas kerja kerasnya mempersiapkan, hingga mendiseminasikan panduan ini.

Rektor Universitas Pakuan  
Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd.

## DAFTAR ISI

Halaman

|  |           |
|--|-----------|
| <b>TIM PENYUSUN</b>  |           |
| <b>KATA PENGANTAR</b>  |           |
| <b>SURAT KEPUTUSAN REKTOR</b>  |           |
| <b>DAFTAR ISI</b>  |           |
| <b>DAFTAR TABEL</b>  |           |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>   |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....  | 1         |
| B. Dasar Hukum .....   | 3         |
| C. Tujuan Penyusunan .....   | 3         |
| <b>BAB II PENYUSUNAN KURIKULUM.....</b>  | <b>4</b>  |
| A. Langkah-Langkah Penyusunan .....  | 4         |
| B. Penentuan Bentuk-bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi .....         | 4         |
| 1. Pertukaran Mahasiswa.....   | 5         |
| 2. Magang/Praktik Kerja .....  | 11        |
| 3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan .....                                     | 15        |
| 4. Penelitian/Riset.....   | 22        |
| 5. Kegiatan Wirausaha .....  | 29        |
| 6. Proyek Kemanusiaan.....   | 31        |
| 7. Kuliah Kerja Nyata Tematik/Membangun Desa .....                                   | 35        |
| 8. Studi/Proyek Independen .....   | 45        |
| C. Persyaratan yang Harus Dipenuhi.....  | 46        |
| D. Struktur Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....                            | 47        |
| E. Mekanisme Pengambilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran di luar<br>Program Studi ..... | 67        |
| <b>BAB III PENUTUP.....</b>  | <b>67</b> |
| <b>REFERENSI</b>   |           |

## DAFTAR TABEL

|           |  | Halaman |
|-----------|--|---------|
| Tabel 1.  | Contoh kegiatan pembelajaran di Program Studi lain dalam satu Perguruan Tinggi .....   | 7       |
| Tabel 2.  | Contoh kegiatan pembelajaran di Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi berbeda .....  | 8       |
| Tabel 3.  | Contoh kegiatan pembelajaran di Program Studi dan Perguruan Tinggi Berbeda .....   | 9       |
| Tabel 4.  | Contoh Capaian Pembelajaran mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha .....  | 14      |
| Tabel 5.  | Contoh capaian pembelajaran dan penilaian magang dalam Bentuk Terstruktur .....  | 14      |
| Tabel 6.  | Contoh Capaian Pembelajaran dan Penilaian Asistensi Mengajar Bentuk Bebas .....  | 19      |
| Tabel 7.  | Contoh Capaian Pembelajaran dan Penilaian Asistensi Mengajar Bentuk Terstruktur .....  | 20      |
| Tabel 8.  | Capaian Pembelajaran dan penilaian kegiatan penelitian dalam Bentuk Bebas selama satu semester (setara 20 sks) .....                 | 26      |
| Tabel 9.  | Capaian Pembelajaran dan penilaian kegiatan penelitian dalam Bentuk Bebas selama dua semester (setara 40 sks) .....                  | 26      |
| Tabel 10. | Capaian Pembelajaran dan penilaian kegiatan penelitian mahasiswa dalam Bentuk Terstruktur selama satu semester (setara 20 sks) ..... | 27      |
| Tabel 11. | Contoh Capaian Pembelajaran dan Penilaian Wirausaha Bentuk Bebas .....   | 29      |
| Tabel 12. | Contoh Capaian Pembelajaran dan Penilaian Wirausaha Bentuk Terstruktur .....   | 30      |
| Tabel 13. | Contoh Capaian Pembelajaran dan Penilaian Proyek Kemanusiaan Bentuk Bebas .....  | 34      |
| Tabel 14. | Capaian pembelajaran dan penilaian proyek kemanusiaan Bentuk Terstruktur .....   | 35      |
| Tabel 15. | Capaian Pembelajaran dan Penilaian Kegiatan KKNT Bentuk Bebas .....  | 38      |
| Tabel 16. | Capaian Pembelajaran dan Penilaian Kegiatan KKNT Bentuk Terstruktur .....  | 38      |
| Tabel 17. | Pengakuan sks dan penilaian kegiatan KKN Tematik Universitas Pakuan .....  | 41      |
| Tabel 18. | Struktur Kurikulum Model Semester Antara .....   | 48      |
| Tabel 19. | Struktur Kurikulum Model Blok .....  | 49      |
| Tabel 20. | Contoh penyetaraan sks kegiatan magang (20 sks) .....  | 50      |
| Tabel 21. | Contoh penyetaraan sks kegiatan penelitian/riset (20 sks) .....  | 54      |
| Tabel 22. | Contoh penyetaraan sks kegiatan wirausaha (20 sks) .....   | 58      |
| Tabel 23. | Contoh penyetaraan sks kegiatan proyek kemanusiaan (20 sks).....   | 62      |
| Tabel 24. | Contoh penyetaraan sks kegiatan KKNT (20 sks) .....  | 63      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Gambar 1. Delapan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi.....           | 5              |
| Gambar 2. Alur Proses Program Pertukaran Mahasiswa .....                     | 10             |
| Gambar 3. Alur Proses Magang.....  | 11             |
| Gambar 4. Alur Proses Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan .....          | 21             |
| Gambar 5. Alur Proses Program Penelitian/Riset di Lembaga/Laboratorium Riset | 23             |
| Gambar 6. Alur Proses Program Penelitian/Riset .....                         | 28             |
| Gambar 7. Alur Proses Program Wirausaha .....                                | 30             |
| Gambar 8. Alur Proses Program Proyek Kemanusiaan .....                       | 32             |
| Gambar 9. Alur Proses Program KKN Tematik/ Membangun Desa .....              | 40             |
| Gambar 10. Alur Proses Program Studi/Proyek Independen .....                 | 45             |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menuntut fleksibilitas, dan kemampuan adaptif seluruh lapisan masyarakat. Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan berperan penting menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, tuntutan dunia kerja, dan kemajuan iptek tersebut. *Link and match* dibangun tidak saja dengan dunia usaha dan dunia industri, tetapi juga dengan masa depan yang selalu berubah.

Perguruan tinggi dituntut untuk merancang, dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kebijakan **Merdeka Belajar Kampus Merdeka** (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kebijakan MBKM merupakan wujud pembelajaran yang dinamis di perguruan tinggi, yang akan menciptakan kultur belajar inovatif, dan adaptif dengan kebutuhan mahasiswa.

Aktivitas utama Perguruan Tinggi (PT) yang berorientasi pada kualitas, membawa konsekuensi pengerahan seluruh sumberdaya pada berbagai kegiatan akademik, yang berdampak langsung terhadap peringkat akreditasi. Melalui program MBKM, khususnya kesempatan belajar di luar prodi maksimal selama 3 semester, Kemendikbud memberikan keleluasaan/otonomi pada PT. Pelaksanaan otonomi ini harus disertai dengan tanggung jawab, agar dihasilkan lulusan yang kompeten, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Proses akademik PT pada masa depan haruslah berorientasi pada proses pembelajaran yang berkualitas, namun fleksibel dengan kebutuhan mahasiswa. Orientasi ini membawa konsekuensi pengerahan sumberdaya pada kegiatan-kegiatan yang berdampak langsung terhadap kompetensi lulusan. Hal ini sesuai dengan perubahan paradigma pengelolaan pendidikan di Kemendikbud, yang memberikan keleluasaan/otonomi pada PT.

Otonomi yang lebih luas dalam penetapan kurikulum dan implementasinya, merupakan peluang bagi PT untuk mendukung potensi mahasiswa agar dapat terekspresikan secara optimal, melalui berbagai kegiatan. PT yang kreatif memandang keleluasaan pengelolaan ini menjadi kesempatan yang sangat baik untuk mengembangkan proses bisnisnya. PT dapat mengeksplorasi peluang dan kemungkinan melakukan pembelajaran dengan metode-metode, dan ide-ide baru yang menarik, dan langsung memberikan manfaat bagi upaya peningkatan kompetensi lulusan. PT juga akan memastikan lulusan segera terserap dunia kerja sehingga mereka bisa berkarya dan menebar manfaat. Mahasiswa akan merasakan pengalaman belajar yang inovatif, kreatif, variatif, rekreatif, efektif, dan produktif.

Program MBKM sejalan dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam pasal 18 peraturan ini disebutkan bahwa pemenuhan masa, dan beban belajar mahasiswa program sarjana, atau sarjana terapan, dapat dilaksanakan dengan:

1. mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada PT, sesuai dengan masa dan beban belajar;
2. mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar, sedangkan sisanya dilakukan melalui proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui implementasi program MBKM mahasiswa memiliki kesempatan 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks, atau paling lama 2 (dua) semester yang setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran untuk menempuh pembelajaran di luar program studinya pada PT yang sama, atau pada PT berbeda, dan/atau pembelajaran di luar PT. Skema MBKM memberikan kesempatan sekaligus tantangan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Pembelajaran MBKM dapat mengembangkan kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan, melalui kenyataan dan dinamika lapangan, seperti persyaratan kemampuan, permasalahan nyata, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target kerja dan pencapaiannya.

## B. Dasar Hukum

Salah satu program dalam Kebijakan **Merdeka Belajar Kampus Merdeka** adalah pemberian hak belajar tiga semester di luar program studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi, dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, dan lulusan pendidikan tinggi.

Dasar hukum pelaksanaan program Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi, adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

## C. Tujuan Penyusunan

Program Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi *hardskills* dan *softskills* lulusan, agar lebih siap memenuhi kebutuhan jaman, dan memiliki kompetensi sebagai pemimpin masa depan yang unggul, dan berkepribadian. Penyediaan program-program *experiential learning* yang dinamis diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa, dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya.

## **BAB II**

### **PENYUSUNAN KURIKULUM**

#### **A. Langkah-Langkah Penyusunan**

Penyusunan kurikulum MBKM pada dasarnya mengikuti langkah- langkah **penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT)**, dan dilengkapi dengan **langkah tambahan untuk memberi kesempatan mahasiswa memilih bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, sesuai dengan kebutuhannya.**

Penentuan bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, dapat dilakukan dengan **tidak mengubah Profil Lulusan**, sehingga masih sesuai dengan visi dan misi program studi, fakultas, maupun universitas. Pemilihan bentuk kegiatan pembelajaran MBKM juga dapat dilakukan dengan **mengubah Profil Lulusan** sesuai visi dan misi program studi, namun tentu membawa konsekuensi banyak merevisi kurikulum. Revisi ke kurikulum MBKM **dapat dilakukan dengan merevisi jumlah total sks wajib** yang harus diambil mahasiswa, sepanjang sesuai dengan aturan yang berlaku.

#### **B. Penentuan Bentuk Kegiatan Pembelajaran**

Sebelum menyusun Kurikulum MBKM, prodi terlebih dahulu harus menentukan bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran di luar prodi. Penentuan bentuk kegiatan pembelajaran ini disesuaikan dengan kondisi, kemampuan, dan kesiapan prodi untuk memfasilitasi bentuk kegiatan yang dapat dipilih mahasiswa. Sebagai contoh, prodi memiliki mitra (PT lain, perusahaan, instansi, lembaga, sekolah, desa), maupun jejaring (MoU, MoA, PKS), yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Prodi dapat memilih dari delapan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, seperti diuraikan berikut ini.



Gambar 1. Delapan bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

## 1. Pertukaran Mahasiswa

### A. Gambaran Umum

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan *full credit transfer* sudah dilakukan oleh beberapa program studi dengan mitra perguruan tinggi, tetapi sistem transfer kredit (*credit earning*) yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan pendapat atau temuan orisinal orang lain; juga kemampuan bekerjasama, kepekaan social, serta kepedulian terhadap masyarakat, dan lingkungan.

Penyelenggaraan pertukaran mahasiswa antar program studi di dalam PT sendiri, maupun di PT lain, pada hakekatnya adalah memberi kesempatan

bagi mahasiswa untuk memperkuat Capaian Pembelajaran, dan memperkaya kompetensinya. Penetapan prodi mitra, persyaratan peserta, dan pemilihan mata kuliah di luar prodi, diatur secara umum sebagai berikut:

### **1. Kriteria Program Studi Mitra**

Prodi mitra yang bekerjasama dalam kegiatan pertukaran mahasiswa harus memenuhi kriteria yang ditetapkan prodi/fakultas/universitas pengirim, antara lain:

- prodi terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Kemendikbud,
- prodi terakreditasi BAN-PT minimal B, dan masih berlaku,
- memiliki dokumen perjanjian kerjasama (PKS/MoU/MoA) yang masih berlaku,
- memiliki relevansi keilmuan penunjang Capaian Pembelajaran Program Studi,
- prodi mitra dapat berlokasi di dalam negeri, maupun luar negeri.

### **2. Kriteria Mahasiswa Peserta**

Mahasiswa yang berminat mengikuti program ini harus memenuhi persyaratan, antara lain:

- telah menyelesaikan minimal 4 (empat) semester di prodi sendiri,
- telah memiliki sejumlah sks, dan IPK tertentu, yang ditetapkan prodi sendiri,
- bersedia memenuhi administrasi/pembiayaan program pertukaran mahasiswa,
- bersedia memenuhi ketentuan transfer kredit (*credit earning*) yang telah disepakati oleh prodi sendiri dan prodi mitra,
- memilih dan mengambil mata kuliah di luar prodi dengan persetujuan Pembimbing Akademik (Dosen Wali), dengan sepengetahuan Ketua Program Studi, dan tercantum dalam SIMAK.

### **3. Mekanisme Pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa**

- a) Mahasiswa berkonsultasi ke Pembimbing Akademik (Dosen Wali) untuk mengambil mata kuliah di Prodi lain yang telah memiliki kesepakatan kerjasama dengan Prodi asal mahasiswa.
- b) Mahasiswa melengkapi persyaratan akademik dan administrasi yang ditentukan oleh Prodi dan Fakultas.

- c) Mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di Prodi lain, dengan monitoring dan evaluasi oleh Pembimbing Akademik.
- d) Penilaian hasil belajar mahasiswa dikeluarkan oleh Prodi tujuan petukaran mahasiswa.
- e) Pengakuan sks dan input nilai hasil kegiatan pembelajaran mahasiswa dilakukan oleh Prodi asal mahasiswa
- f) Pelaporan kegiatan petukaran mahasiswa ke PD-DIKTI oleh Fakultas

## B. Pilihan Kegiatan Pertukaran Mahasiswa

Penyelenggaraan kegiatan Pertukaran Mahasiswa dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam 3 (tiga) pilihan kegiatan, sebagai berikut.

### 1. Pertukaran mahasiswa dengan Prodi lain dalam PT yang sama

Bentuk kegiatan pembelajaran ini dapat diambil mahasiswa untuk **terpenuhinya Capaian Pembelajaran** yang tertuang dalam kurikulum prodi saat ini, maupun yang direncanakan dalam pengembangan kurikulum untuk memperkaya CPL, **dalam bentuk mata kuliah pilihan**. Contoh kegiatan pembelajaran Pertukaran Mahasiswa, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Contoh kegiatan pembelajaran di program studi berbeda di dalam Unpak

| Prodi                                 | CPL Prodi  | Kompetensi Tambahan   | MK, Prodi   |
|---------------------------------------|--|---|---|
| Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Unpak | 1. Memiliki keterampilan dalam mengkomunikasikan gagasan, pemikiran, dan konsep, terkait pengembangan hukum secara teoritik dan praktik.   | Mampu melakukan kajian khalayak dan media, untuk menghasilkan karya jurnalistik yang humanis, dan komunikatif, berbasis pemanfaatan IPTEKS, | MK. Literasi Media dan Informasi di Prodi Ilmu Komunikasi FISIB Unpak |
|                                       | 2. Mampu menganalisis prosedur penyelesaian sengketa hukum sebagai solusi menyelesaikan permasalahan hukum.<br>3. Mampu merancang dokumen hukum dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai perwujudan penyelesaian masalah hukum. | Mampu melakukan analisis data secara kreatif untuk memecahkan permasalahan, dengan memanfaatkan <i>tools</i> pemodelan                      | MK. Analisis Perancangan Sistem di Prodi Ilmu Komputer FMIPA Unpak    |

*Penjelasan Tabel 1.*

Mahasiswa Fakultas Hukum Unpak harus menguasai minimal tiga Capaian Pembelajaran, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil pada prodi lain di Unpak, untuk menunjang kompetensi lulusan. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di prodi lain yang dapat memenuhi kebutuhannya, misalnya: matakuliah Literasi Media dan Informas di Prodi Ilmu Komunikasi FISIB, dan mata kuliah Analisis Perancangan Sistem di Prodi Ilmu Komputer FMIPA Unpak.

## **2. Pertukaran mahasiswa dengan prodi yang sama di PT berbeda**

Bentuk kegiatan pembelajaran ini dapat diambil mahasiswa untuk **memperkaya pengalaman, dan konteks keilmuan** dari perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan, atau wahana penunjang pembelajaran yang dapat mengoptimalkan CPL. Contoh kegiatan pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.** Contoh kegiatan pembelajaran di program studi yang sama pada Perguruan Tinggi berbeda

| <b>Prodi asal</b>             | <b>CPL Prodi</b>   | <b>MK di Prodi sama pada PT berbeda</b>  |
|-------------------------------|--|--|
| Pendidikan Biologi FKIP Unpak | Mampu menerapkan konsep-konsep ilmu pendidikan, dan ilmu biologi dalam melakukan pembelajaran biologi, dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS, dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. | MK Literasi TIK dan Media Pembelajaran Biologi (di Prodi Pendidikan Biologi pada PT A) |

*Penjelasan Tabel 2.*

Sebagai contoh, Prodi Pendidikan Biologi di FKIP Unpak, dan di perguruan tinggi A, mempunyai kesamaan salah satu butir CPL, yaitu: “Mampu menerapkan konsep-konsep ilmu pendidikan dan biologi dalam melaksanakan pembelajaran biologi, dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS, dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan”. Untuk memperoleh pengalaman belajar di

luar prodinya, dan memperkuat kompetensinya, mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Unpak dapat mengambil mata kuliah di prodi yang sama di PT A

### 3. Pertukaran mahasiswa dengan Prodi berbeda di PT b berbeda.

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pada prodi yang berbeda pada perguruan tinggi di luar Unpak, untuk menunjang terpenuhinya CPL, baik yang sudah ada dalam kurikulum prodi saat ini, maupun yang akan dituangkan dalam pengembangan kurikulum, untuk **memperkaya CPL**. Contoh kegiatan pembelajaran dapat dilihat berikut ini.

**Tabel 3.** Contoh kegiatan pembelajaran di prodi berbeda pada Perguruan Tinggi berbeda

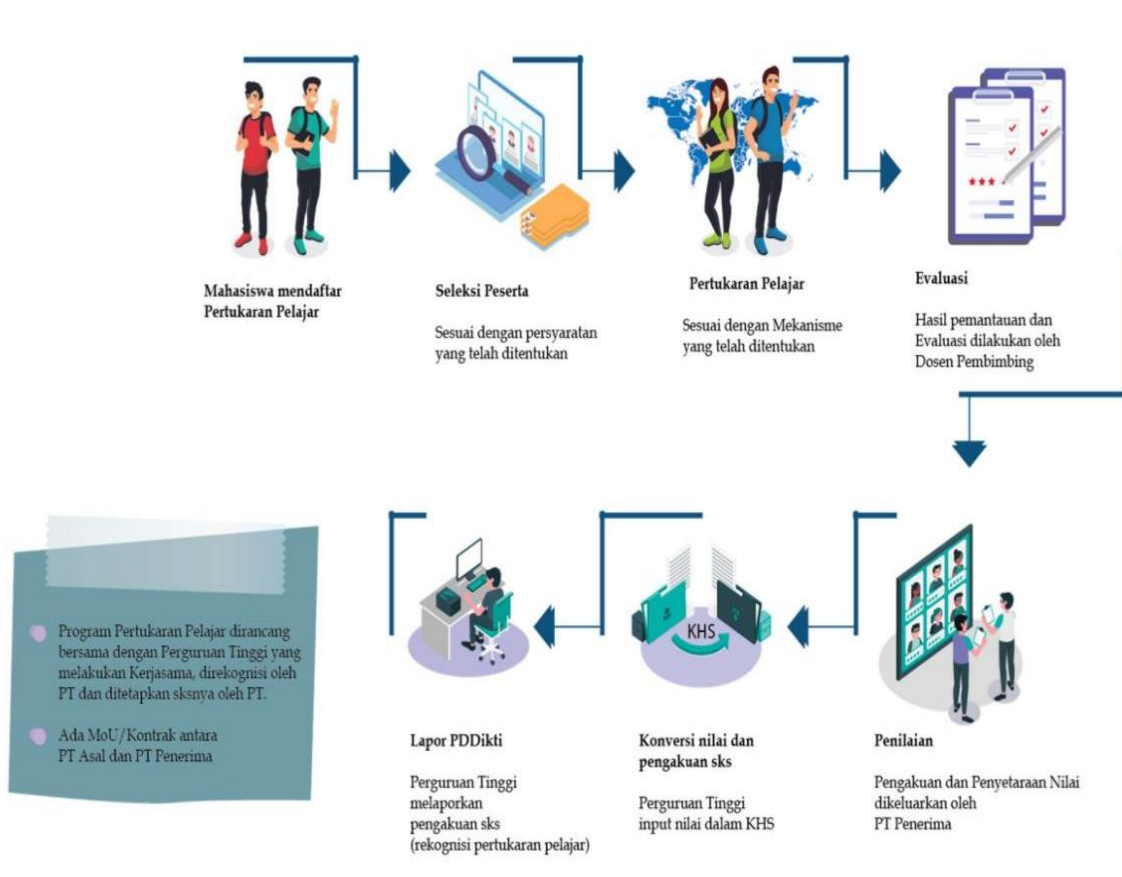
| Prodi               | CPL Prodi   | Kompetensi Tambahan  | MK Prodi berbeda di PT berbeda  |
|---------------------|---|--|---|
| Biologi FMIPA Unpak | Mampu menyajikan alternatif solusi untuk pemecahan masalah pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan secara berkelanjutan, melalui penerapan pengetahuan, metode biologi, dan teknologi yang relevan, sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. | Mampu membangun model untuk menganalisis sumber daya dan lingkungan  | Mata Kuliah Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan<br>(di Fakultas Perikanan pada PT A)               |
|                     |   | Mampu menerapkan teknik multi kriteria untuk pengambilan keputusan dalam bidang pengelolaan sumberdaya hayati. | Mata Kuliah Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan Sumber Daya Hayati<br>(di Fakultas Kehutanan pada PT B) |

#### *Penjelasan Tabel 3.*

Mahasiswa Prodi Biologi FMIPA Unpak harus menguasai salah satu Capaian Pembelajaran, yaitu: “Mampu menyajikan alternatif solusi pemecahan masalah pengelolaan sumberdaya hayati, dan lingkungan secara berkelanjutan, melalui penerapan pengetahuan, metode biologi, dan teknologi relevan, sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat”.

Mahasiswa memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diperoleh dari mata kuliah di prodi lain pada PT berbeda, untuk memperkaya ataupun memperkuat CPL. Oleh karena itu, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah lain, misalnya mata

kuliah Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan di Fakultas Perikanan di perguruan tinggi A, dan mata kuliah Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan Sumberdaya Hayati di Fakultas Kehutanan di perguruan tinggi B.



Gambar 2. Alur proses program pertukaran mahasiswa

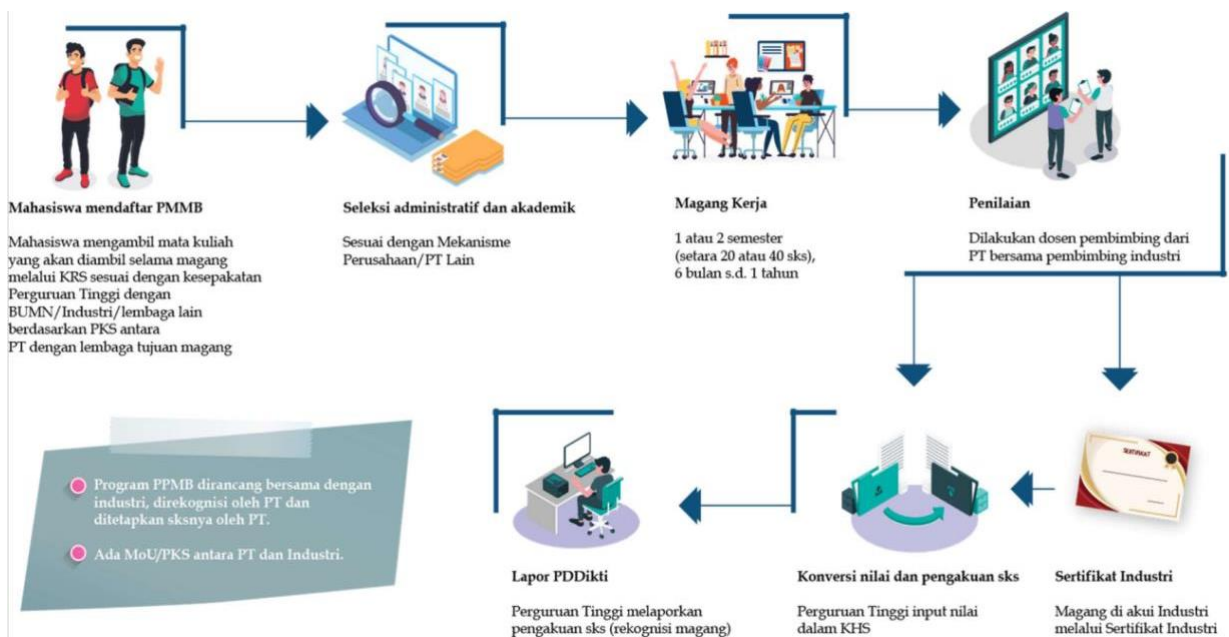
## 2. Magang/Praktik Kerja

### a. Gambaran Umum

Perubahan kebutuhan dunia kerja memerlukan kondisi yang memungkinkan mahasiswa mendapat pengalaman bekerja di dunia usaha dan dunia industri. Sampai saat ini, program magang yang dilaksanakan oleh beberapa program studi di Unpak memiliki jangka waktu pendek (kurang dari 6 bulan), sehingga tidak cukup memberi pengalaman, atau kompetensi bagi mahasiswa ketika mereka lulus dan akan bekerja.

Melalui program magang skema MBKM selama 1-2 semester, mahasiswa akan mendapat pengalaman kerja, dan kompetensi yang memadai. Melalui program magang, mahasiswa akan memiliki tambahan *hardskills* dan *softskills*, sementara industri akan mendapatkan sumber daya manusia yang bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya pelatihan awal. Mahasiswa yang sudah memahami tempat kerjanya, akan lebih mantap memasuki dunia kerja, dan meniti karirnya.

Melalui kegiatan magang, isu-isu yang dihadapi di industri juga dapat diketahui oleh pihak kampus, sehingga dosen-dosen dapat memperbarui bahan ajar, dan proses pembelajaran, maupun relevansi topik risetnya.



Gambar 3. Alur proses program magang

## **b. Pembuatan Dokumen Kerjasama**

Perjanjian kerjasama (MoU/MoA) program magang/praktik kerja dibuat oleh pimpinan institusi (IDUKA, asosiasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, dan lainnya) dengan pimpinan Unpak, berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Dalam perjanjian tersebut dicantumkan ruang lingkup kerjasama, hak, dan kewajiban kedua belah pihak, serta aspek finansial (jika ada) yang akan menjadi acuan pelaksanaan kegiatan tersebut.

## **c. Penyusunan Pedoman Program Magang**

Penyusunan pedoman penyelenggaraan program magang dilakukan bersama oleh Unpak dan mitra, yang meliputi aspek-aspek:

1. isi kegiatan dalam program magang yang dilaksanakan;
2. kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa program magang;
3. hak dan kewajiban kedua belah pihak selama penyelenggaraan program magang.

## **d. Seleksi Administrasi dan Akademik**

Pihak Universitas Pakuan akan melakukan verifikasi terhadap mahasiswa yang mendaftar sebagai calon peserta program magang, berdasarkan persyaratan akademik dan administrasi. Adapun pihak mitra dapat melakukan seleksi terhadap calon peserta program magang yang telah mendapatkan rekomendasi dari Unpak.

## **e. Pembekalan Peserta Magang**

Pembekalan bagi peserta program magang akan diberikan oleh pengelola program studi, untuk memastikan kesiapan pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa menjelang pelaksanaan kegiatan magang. Dalam kegiatan pembekalan ini, mahasiswa diberikan pengarahan untuk memahami kompetensi yang akan dicapai dari program magang ini.

## **f. Pembimbing Magang**

Dalam penyelenggaraan program magang, mahasiswa akan didampingi oleh pembimbing, yaitu pembimbing kampus, dan pembimbing dari instansi mitra.

1. Kriteria pembimbing instansi mitra (Pembimbing Lapangan):
  - memiliki kualifikasi pendidikan minimal Sarjana (S1),
  - berstatus pegawai tetap.

2. Kriteria pembimbing dari Unpak (Pembimbing Akademik):

- berstatus dosen tetap, dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli;
- dosen mata kuliah yang relevan dengan kegiatan magang yang akan dilakukan;
- memahami, dan menjalankan fungsinya sebagai pembimbing magang;
- dosen pembimbing magang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

3. Koordinasi antarpembimbing:

- koordinasi antarpembimbing dimulai sejak tahapan pra magang, yang meliputi: penyamaan persepsi tentang waktu pelaksanaan magang, unit tempat magang, tata tertib magang, aktivitas yang akan dilakukan mahasiswa, target kompetensi yang akan dicapai mahasiswa, metode monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan magang;
- koordinasi pembimbing pada tahap pelaksanaan magang, yang meliputi: pelaporan berkala, monitoring berkala, dan audiensi jika dijumpai kendala dalam pelaksanaan magang yang harus dicari solusinya sesuai kesepakatan bersama;
- koordinasi pembimbing pada tahap akhir program magang, yang meliputi: penilaian kinerja mahasiswa, evaluasi pencapaian target kompetensi, pelaporan akhir, serta pemberian saran/masukan dalam rangka penyempurnaan pedoman, dan penyelenggaraan program magang berikutnya di waktu mendatang.

**g. Penyetaraan Bobot sks Magang**

Penyetaraan bobot sks program magang yang mengacu pada kerangka MBKM, dibedakan dalam dua bentuk, yaitu **bentuk bebas**, dan **bentuk terstruktur**.

**1) Bentuk Bebas (*free form*)**

Kegiatan magang selama 6 bulan mendapatkan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks, tanpa penyetaraan mata kuliah. Bobot 20 sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti magang, baik berupa *hardskills*, maupun *softskills*, sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Sebagai contoh: mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota melakukan magang di industri selama 6 bulan, dengan target kompetensi *hardskills* dan *softskills* bagian dari capaian pembelajaran, sebagaimana terlihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.** Contoh capaian Pembelajaran dan Penilaian Magang dalam Bentuk Bebas

| Kompetensi        | Capaian  | Bobot (sks) | Rentang Nilai |
|-------------------|--|-------------|---------------|
| <i>Hardskills</i> | Merumuskan permasalahan keteknikan                 | 3           | A - C         |
|                   | Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan      | 3           |               |
|                   | Kemampuan sintesis dalam bentuk rencana dan desain | 4           |               |
| <i>Softskills</i> | Kemampuan berkomunikasi                            | 2           |               |
|                   | Kemampuan bekerja sama                             | 2           |               |
|                   | Kepemimpinan                                       | 2           |               |
|                   | Kerja keras  | 2           |               |
|                   | Kreativitas  | 2           |               |

## 2) Bentuk Terstruktur (*structured form*)

Kegiatan magang juga dapat dilakukan dalam bentuk terstruktur sesuai kurikulum prodi. Pengakuan 20 sks dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah, yang kompetensinya relevan dengan kompetensi yang akan diraih melalui kegiatan magang. Contoh: mahasiswa Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota magang selama 6 bulan di industri, mendapat pengakuan setara dengan menempuh beberapa mata kuliah yang relevan, seperti terlihat pada tabel ini:

**Tabel 5.** Contoh capaian pembelajaran dan penilaian magang dalam Bentuk Terstruktur

| Mata Kuliah                      | Bobot (sks) | Rentang Nilai |
|----------------------------------|-------------|---------------|
| Proses Perencanaan               | 3           | A - C         |
| Kependudukan                     | 2           |               |
| Perencanaan Kota                 | 3           |               |
| Perumahan dan Permukiman         | 3           |               |
| Infrastruktur Kota dan wilayah   | 2           |               |
| Tata Guna dan pengembangan Lahan | 2           |               |
| Sistem Informasi Perencanaan     | 3           |               |
| Peremajaan Kota                  | 2           |               |
| Jumlah                           | 20          |               |

### i. Sertifikat Magang

Mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.22/MEN/IX/2009 bab V pasal 15 ayat 1, yang merupakan tindak lanjut Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang

Ketenagakerjaan, peserta program magang berhak memperoleh sertifikat pemagangan apabila dinyatakan lulus.

Tahapan terakhir Program Magang skema MBKM adalah pemberian sertifikat, kepada peserta yang telah mencapai kompetensi tertentu yang disepakati Unpak dan mitra terkait. Sertifikat magang diterbitkan oleh Unpak, dan disahkan bersama oleh Dekan dan pimpinan instansi mitra tempat magang. Sertifikat magang ini berguna bagi mahasiswa ketika mereka lulus, dan mencari kerja, sekaligus menunjukkan kompetensi yang dimiliki, dan kinerja mereka selama melaksanakan program magang

### **3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan**

#### **A. Gambaran Umum**

Permasalahan dalam sistem pendidikan di Indonesia bukan semata-mata pada kualitas guru, namun juga pada jumlah, dan distribusi guru di berbagai daerah. Secara nasional, Indonesia masih kekurangan guru, sedangkan secara lokal, distribusi jumlah guru tidak proporsional di berbagai daerah. Sebagian daerah memiliki surplus guru, sementara daerah lain kekurangan guru.

Jumlah guru hingga saat ini masih belum seimbang dengan jumlah satuan pendidikan formal di Indonesia. Jumlah yang sangat banyak ini berdampak pada dua sisi. Di satu sisi jumlah sekolah yang besar ini menjadi penunjang penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, namun disisi lain, hal ini menimbulkan permasalahan, antara lain kekuarangan jumlah guru.

Dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Kemendikbud menawarkan suatu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dapat diambil mahasiswa, yaitu kegiatan **Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan**, dengan pengakuan sebanyak 20 sks. Universitas Pakuan akan berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan ini, yang akan dikelola oleh Laboratorium *Microteaching* di FKIP.

#### **B. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, bertujuan untuk:

1. menyediakan alternatif solusi bagi masalah kekurangan guru di sekolah-sekolah;
2. memberi bekal pengalaman lapangan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan akademiknya secara utuh dan terintegrasi, dalam dalam bidang pendidikan;

3. memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal secara cermat lingkungan sosial sekolah sebagai tempat keberlangsungan pendidikan; dan
4. melalui kegiatan ini mahasiswa yang berminat menjadi pendidik profesional akan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya kompetensi profesional secara utuh.

Penyelenggaraan program Asistensi Mengajar dapat secara konvensional (luring), maupun secara *online* (daring). Bentuk kegiatan luring diwujudkan untuk mengakomodasi pembelajaran yang secara umum masih dilaksanakan melalui tatap muka di kelas. Bentuk kegiatan daring dilakukan sebagai antisipasi perkembangan pendidikan masa depan yang berbasis jaringan (*online*).

### C. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mengacu pada Panduan Penyelenggaraan MBKM Ditjen Dikti Kemendikbud (2020), mekanisme pelaksanaan Asistensi Mengajar adalah sebagai berikut.

#### 1) Universitas Pakuan

- a. Menyusun dokumen kerja sama (MoU/MoA/PKS) dengan mitra sekolah, perijinan dari Dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama sekolah mitra.
- b. Bersinergi dengan program **Kampus Mengajar** Kemendikbud, dan program-program lain yang direkomendasikan Kemendikbud.
- c. Memberikan kesempatan pada mahasiswa melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan formal, maupun non-formal.
- d. Memetakan kebutuhan jumlah asisten pegajar dan mata pelajarannya, berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Provinsi/Kota/Kabupaten.
- e. Menugaskan Dosen Pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa. Dosen pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- f. Melakukan penyetaraan bobot sks untuk beban kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa.
- g. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

## 2) Satuan Pendidikan/Mitra

- a. Menjamin pelaksanaan kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian kerja sama
- b. Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa selama kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- c. Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan asistensi mengajar.
- d. Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi sks yang diperoleh mahasiswa.

## 3) Mahasiswa

- a. Mendapat persetujuan Pembimbing Akademik untuk mendaftar, dan mengikuti seleksi calon peserta program Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan.
- b. Melaksanakan kegiatan di satuan pendidikan dengan arahan Dosen Pembimbing, dan guru pamong/pendamping.
- c. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d. Menyusun laporan kegiatan, dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

### **D. Ketentuan Laboratorium Microteaching**

Laboratorium Microteaching FKIP Unpak memiliki Buku Panduan Penyelenggaraan Asistensi Mengajar Tahun 2020, yang mencantumkan bahwa dipaparkan bahwa mahasiswa peserta Asistensi Mengajar akan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Asistensi (DPA), dan Guru Pembimbing Asistensi (GP).

Tanggung jawab DPA, GPA, dan mahasiswa dalam kegiatan ini, sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing Asistensi (DPA) dan Guru Pembimbing Asistensi (GPA)
  - a. Membimbing mahasiswa secara teratur, sesuai kewajibannya
  - b. Membimbing mahasiswa dalam menyusun, dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang terstruktur`
  - c. Memantau kegiatan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan asistensi.
  - d. Membimbing mahasiswa dalam membuat laporan dan video terkait kegiatan asistensi.
  - e. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan asistensi mahasiswa.
  - f. Memberi penilaian kepada mahasiswa selama kegiatan asistensi, dan setelah kegiatan berakhir.

## 2. Koordinator Kegiatan Asistensi Mengajar

- a Melakukan pengelompokan dan pemetaan mahasiswa dan DPA.
- b Menyiapkan perangkat pelaksanaan.
- c Menangani masalah-masalah akademik terkait kegiatan Asistensi
- d Melakukan koordinasi dengan Kaprodi, DPA, mahasiswa, dan guru pamong di satuan pendidikan.
- e Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.
- f Melaporkan keseluruhan pelaksanaan kegiatan kepada Dekan.

## 3. Mahasiswa

- a. Mempersiapkan diri, baik penguasaan akademik, fisik, maupun mental.
- b. Menaati semua tata tertib yang ditetapkan Universitas Pakuan dan satuan pendidikan.
- c. Wajib mengikuti pembekalan asistensi.
- d. Menentukan pilihan skema asistensi.
- e. Merencanakan kegiatan, dan mempresentasikannya kepada DPA/GPA.
- f. Menyelesaikan seluruh persyaratan akademik, dan administrasi yang ditetapkan.
- g. Menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang terstruktur.
- h. Melaksanakan kegiatan asistensi, dan berkonsultasi kepada DPA/GPA.
- i. Mengisi catatan harian dan menyampaikan laporan kepada DPA/GPA sesuai jadwal yang telah disepakati.
- j. Berkomunikasi secara intensif selama melaksanakan kegiatan asistensi.
- k. Menyusun laporan berupa jurnal refleksi dan video kegiatan asistensi.

## 4. Persyaratan DPA

- a Berstatus dosen tetap Unpak dengan masa kerja minimal dua tahun berturut-turut, dan memiliki jabatan akademik.
- b Memiliki kompetensi dalam bidang pembelajaran, berupa kepemilikan sertifikat Pekerti dan Ancangan Aplikasi (AA).
- c Diusulkan oleh Ketua Program Studi, dan mendapat Surat Keputusan Dekan.
- d Bersedia melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan.

## 5. Persyaratan Mahasiswa Peserta

- a. Berstatus mahasiswa aktif pada semester berjalan, dan terdaftar di PD-DIKTI.
- b. Telah menempuh 90 sks dengan IPK minimal 2,50, dan persyaratan lain yang ditentukan Prodi.
- c. Mendaftarkan diri secara *online* di SIMAK sebagai peserta program Asistensi Mengajar.
- d. Memenuhi persyaratan administrasi yang ditetapkan.
- e. Sehat jasmani dan rohani, dan tidak sedang hamil bagi wanita. Keadaan dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit.

### E. Penyetaraan bobot sks Asistensi Mengajar

Pengakuan program Asistensi Mengajar skema MBKM, dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu **bentuk bebas** dan **bentuk terstruktur**, dengan bobot sama, yaitu 20 sks. Berikut adalah penjelasan masing-masing bentuk kegiatan.

#### 1) Bentuk Bebas (*Free Form*)

Kegiatan dilaksanakan selama satu semester (enam bulan) tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Bobot 20 sks dinyatakan dalam bentuk kompetensi mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik teoretis, praktis, *hardskills*, maupun *softskills*, sesuai capaian pembelajaran yang ditetapkan. Contoh: mahasiswa melakukan asistensi mengajar selama satu semester, dengan *hardskills* dan *softskills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran, sebagaimana tampak pada tabel berikut ini.

**Tabel 6.** Contoh Capaian Pembelajaran dan Penilaian Asistensi Mengajar Bentuk Bebas

| No.         | Komponen          | Capaian  | Bobot (sks) | Rentang Nilai |
|-------------|-------------------|--|-------------|---------------|
| 1           | <i>Hard Skill</i> | Keterampilan dalam penyusunan administrasi satuan pendidikan | 2           | A - C         |
|             |                   | Keterampilan dalam penyusunan perangkat pembelajaran         | 4           |               |
|             |                   | Keterampilan dalam melaksanakan praktik pembelajaran         | 4           |               |
|             |                   | Keterampilan dalam melaksanakan praktik non-pembelajaran     | 2           |               |
| 2           | <i>Soft Skill</i> | Keterampilan Abad 21   | 2           |               |
|             |                   | Keterampilan Manajerial                                      | 2           |               |
|             |                   | Keterampilan Digital   | 2           |               |
|             |                   | Keterampilan Aktivitas Ilmiah                                | 2           |               |
| Total (sks) |                   |  | 20          |               |

### 1) Bentuk Terstruktur (*Structured Form*)

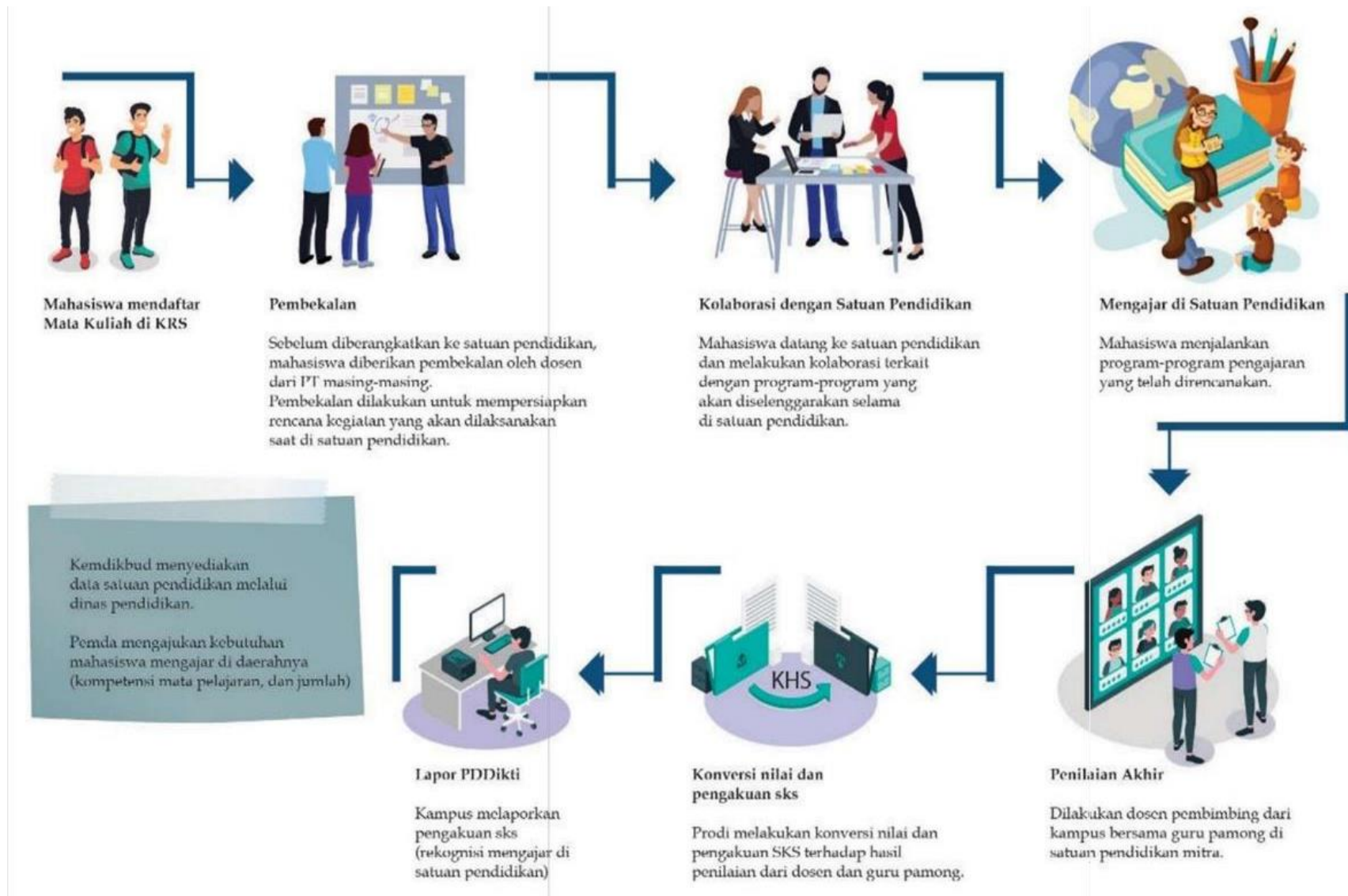
Kegiatan Asistensi Mengajar dapat pula dilakukan dalam bentuk Terstruktur, dengan bobot 20 sks dan dilaksanakan selama 1 semester (6 bulan). Dalam bentuk ini, kegiatan dilakukan di dua lokasi, yaitu di dalam Unpak, dan dalam satuan pendidikan. Bobot 20 sks dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang capaian pembelajarannya relevan dengan kegiatan asistensi.

**Tabel 7.** Contoh Capaian Pembelajaran dan Penilaian Asistensi Mengajar Bentuk Terstruktur

| No. | Mata Kuliah                                 | Bobot (sks) | Rentang Nilai |
|-----|---|-------------|---------------|
| 1   | Perkembangan dan Pembimbingan Peserta Didik | 2           | A - C         |
| 2   | Multimedia Pembelajaran                     | 2           |               |
| 3   | Strategi Pembelajaran                       | 2           |               |
| 4   | Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran           | 2           |               |
| 5   | Materi Profesional                          | 6           |               |
| 6   | PLP   | 6           |               |
|     | Total (sks)                                 | 20          |               |

### F. Sertifikat Asistensi Mengajar

Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh tahap kegiatan program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, dan memenuhi kompetensi yang ditetapkan, maka mahasiswa tersebut dinyatakan lulus, dan berhak mendapatkan sertifikat. Sertifikat diterbitkan oleh Universitas Pakuan, dan disahkan bersama oleh Dekan dan pimpinan satuan pendidikan mitra. Sertifikat ini akan bermanfaat bagi mahasiswa setelah lulus, dan berkeinginan menjadi pendidik, atau mengelola satuan pendidikan.



Gambar 4. Alur proses kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

## **4. Penelitian/Riset**

### **A. Gambaran Umum**

Program MBKM dapat menjadi sarana mewujudkan keinginan mahasiswa yang memiliki minat terhadap penelitian/riset, dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian, mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis dan analitis, bekerja sistematis sesuai metode ilmiah, dan mengembangkan gagasan untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan yang dihadapi dengan pendekatan ilmiah.

Bagi mahasiswa yang berminat, dan ingin mengasah kemampuannya dalam bidang riset, kegiatan pembelajaran berupa penelitian di laboratorium/lembaga riset/pusat studi merupakan kesempatan yang sangat baik. Laboratorium/lembaga riset juga akan terbantu, karena sering mengalami kekurangan SDM (asisten peneliti) pada saat mengerjakan proyek riset berjangka pendek (satu semester sampai 1 tahun).

Unpak memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan penelitian di lembaga riset, yang sudah memiliki kesepakatan kerja sama dengan Unpak. Jumlah mahasiswa peserta, dan topik penelitian mahasiswa menyesuaikan dengan kebutuhan lembaga mitra. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 6-12 bulan, atau setara dengan 20-40 sks. Evaluasi dan penilaian terhadap capaian pembelajaran kegiatan ini, dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kegiatan penelitian mahasiswa tersebut.

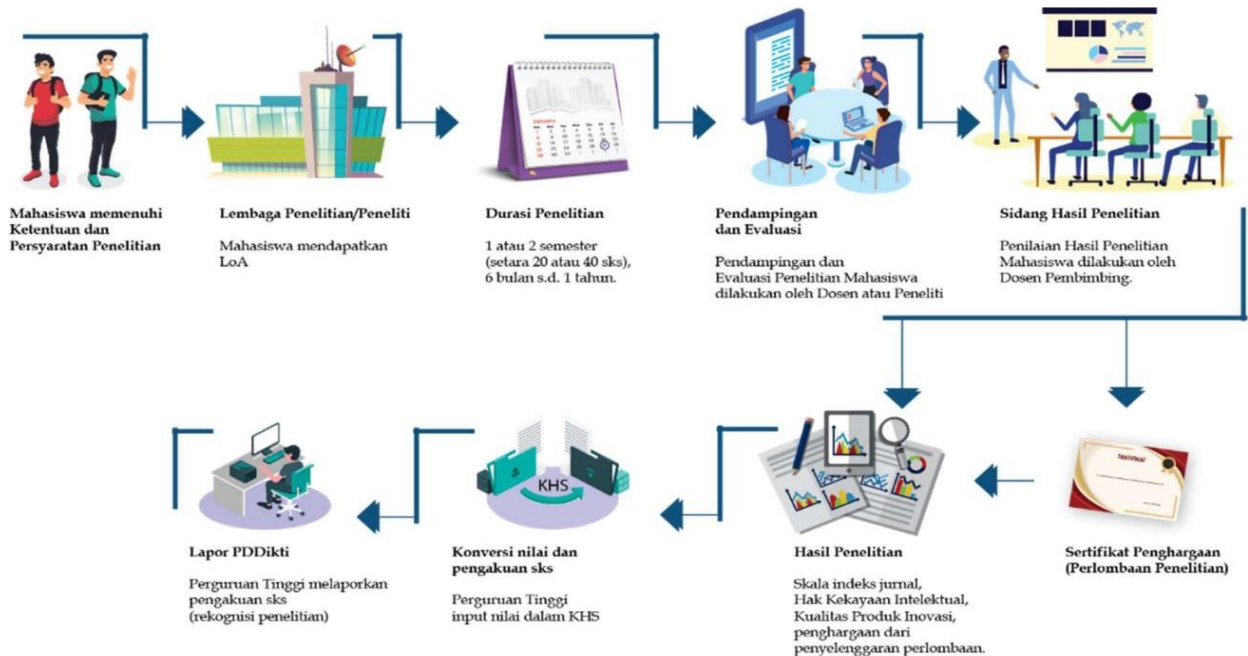
Penilaian dapat didasarkan pada laporan, dan ujian portofolio/rubrik kegiatan penelitian. Untuk kesesuaian dengan kompetensi lulusan, perlu dipersiapkan proposal kegiatan yang merepresentasikan bidang keilmuan program studi. Dosen pembimbing kegiatan ini harus memiliki relevansi keahlian (bidang ilmu) dengan topik penelitian mahasiswa. Mekanisme kegiatan penelitian/riset dalam program MBKM, disajikan pada Gambar 5.

### **B. Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan penelitian/riset MBKM, adalah sebagai berikut:

- 1) mahasiswa dapat mengasah kemampuan dan keterampilan melakukan riset;
- 2) mahasiswa mendapatkan pengalaman melakukan proyek riset, yang akan memperkuat *pool talent* peneliti secara *topical*;
- 3) mahasiswa mendapatkan kompetensi riset melalui pembimbingan langsung para peneliti di lembaga riset/pusat studi;

4) meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium/lembaga riset, maupun di perguruan tinggi, berupa ketersediaan, dan regenerasi peneliti sejak dini.



Gambar 5. Alur proses program penelitian/riset di lembaga/laboratorium riset

### C. Mekanisme Pelaksanaan Penelitian/Riset

Mekanisme pelaksanaan kegiatan penelitian/riset adalah sebagai berikut.

1) Universitas Pakuan:

- Membuat dokumen kesepakatan kerja sama (MoU/MoA/PKS) dengan mitra dari lembaga/laboratorium riset.
- Menerima pendaftaran mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan, dan mendapat persetujuan Dosen Wali untuk mengikuti program penelitian/riset.
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti proses seleksi, pelaksanaan penelitian, hingga evaluasi program penelitian di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
- Menunjuk dosen pembimbing untuk membimbing mahasiswa, dan berkoordinasi dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset yang ditunjuk sebagai pembimbing lapangan, untuk monitoring dan evaluasi kegiatan mahasiswa.

- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran penelitian/riset.
- Melakukan penilaian, dan penyetaraan bobot sks kegiatan penelitian mahasiswa (dalam Bentuk Terstruktur, atau Bentuk Bebas).
- Melaporkan hasil kegiatan pembelajaran kepada Ditjen Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga mitra (lembaga/laboratorium riset/pust studi) :

- Mitra merupakan lembaga/laboratorium riset/pusat studi di luar Unpak, diutamakan yang telah terakreditasi.
- Mitra menjamin terselenggaranya kegiatan penelitian mahasiswa, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (MoU/MoA/PKS) .
- Mitra menunjuk pendamping (pembimbing lapangan) yang memiliki kualifikasi, dan relevansi kelmuan sesuai topik riset, serta berkomitmen melakukan pembimbingan kepada mahasiswa selama pelaksanaan riset.
- Mitra dapat melakukan seleksi terhadap calon peserta, sesuai dengan topik, dan tujuan riset, serta kualifikasi asisten peneliti yang dibutuhkan.
- Mitra bersama Unpak melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan program penelitian yang melibatkan mahasiswa.

3) Mahasiswa

- Mahasiswa Unpak berstatus aktif, dan telah menempuh mata kuliah minimal sejumlah 95 sks.
- Mahasiswa mendapat persetujuan Pembimbing Akademik (Dosen Wali) sesuai mekanisme Prodi, kemudian mendaftarkan diri ke Fakultas.
- Mahasiswa membuat proposal penelitian sesuai topik riset di lembaga/laboratorium mitra Prodi, dan disetujui oleh pembimbing/Prodi.
- Mahasiswa melakukan kegiatan penelitian sesuai arahan peneliti pendamping (pembimbing lapangan) di lembaga/laboratorium riset.
- Melakukan pengisian *log book* harian, dan membuat luaran (*output*) penelitian, berupa laporan akhir penelitian/ skripsi/publikasi ilmiah.

#### 4) Dosen Pembimbing

- Dosen Pembimbing berstatus dosen tetap, terdaftar di PDDIKTI, dan memiliki jabatan akademik minimal Lektor.
- Dosen Pembimbing adalah pengampu matakuliah yang relevan dengan topik kegiatan penelitian mahasiswa.
- Dosen Pembimbing, ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan, atas usulan Ketua Program Studi.
- Dosen Pembimbing berkoordinasi dengan pembimbing di lembaga/laboratorium riset untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, penilaian, dan evaluasi kegiatan mahasiswa.

#### 5) Pembimbing Lapangan

- Pembimbing Lapangan adalah peneliti dari lembaga mitra Unpak tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian
- Pembimbing Lapangan ditetapkan oleh lembaga riset, berstatus pegawai tetap, dan berpendidikan minimal Magister (S2). Dalam keadaan khusus, dimana tidak tersedia pembimbing berpendidikan Magister pada topik penelitian, dapat ditunjuk pembimbing berpendidikan Sarjana (S1) yang memiliki kompetensi/kualifikasi keilmuan yang diakui secara luas,

### D. Penyetaraan bobot sks

Kegiatan penelitian di lembaga/laboratorium riset/pusat studi selama satu semester (enam bulan) yang setara 20 sks, atau paling lama dua semester (satu tahun) yang setara dengan 40 sks. Penyetaraan bobot sks penelitian disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (kompetensi) yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan penelitian yang dilakukannya.

Pengakuan Capaian Pembelajaran kegiatan penelitian, dapat dilakukan dalam **bentuk bebas**, atau **bentuk terstruktur**, sebagaimana diuraikan berikut ini.

#### 1) Bentuk Bebas (*free form*)

Kegiatan penelitian selama satu semester (6 bulan) mendapatkan pengakuan 20 sks, tanpa penyetaraan mata kuliah. Bobot 20 sks dinyatakan dalam bentuk

kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan penelitian, baik berupa *hardskills*, maupun *softskills*, sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Contoh: mahasiswa melakukan penelitian satu semester, dengan target kompetensi *hardskills* dan *softskills*, sebagai berikut ini.

**Tabel 8.** Capaian Pembelajaran dan penilaian kegiatan penelitian dalam **Bentuk Bebas** selama satu semester (setara 20 sks)

| Kompetensi        | Capaian Pembelajaran  | Bobot (sks) | Rentang Nilai |
|-------------------|---|-------------|---------------|
| <i>Hardskills</i> | Kemampuan merumuskan permasalahan                           | 3           | A - C         |
|                   | Kemampuan menyusun rencana, dan metode penyelesaian masalah | 4           |               |
|                   | Kemampuan melaksanakan rencana penelitian                   | 5           |               |
|                   | Kemampuan menulis karya tulis ilmiah                        | 3           |               |
| <i>Softskills</i> | Kemampuan berpikir kritis dan analitis                      | 1           |               |
|                   | Kemampuan bekerja sistenatis                                | 1           |               |
|                   | Kemampuan berkomunikasi                                     | 1           |               |
|                   | Kemampuan bekerja mandiri, maupun dalam tim                 | 1           |               |
|                   | Bekerja keras   | 1           |               |
| Jumlah            |   | 20          |               |

Contoh berikutnya, adalah penilaian kegiatan penelitian mahasiswa selama dua semester (1 tahun), dengan target kompetensi *hardskills* dan *softskillst*.

**Tabel 9.** Capaian Pembelajaran dan penilaian kegiatan penelitian dalam **Bentuk Bebas** selama dua semester (setara 40 sks)

| Kompetensi        | Capaian Pembelajaran  | Bobot (sks) | Rentang Nilai |
|-------------------|---|-------------|---------------|
| <i>Hardskills</i> | Kemampuan merumuskan permasalahan                                   | 3           | A - C         |
|                   | Kemampuan menyusun rencana, dan metode penyelesaian masalah         | 4           |               |
|                   | Kemampuan melaksanakan penelitian sesuai rencana                    | 4           |               |
|                   | Kemampuan mengevaluasi pelaksanaan penelitian, dan tindak lanjutnya | 4           |               |
|                   | Kemampuan menyajikan hasil peneltian di forum ilmiah                | 2           |               |
|                   | Menghasilkan artikel di jurnal ilmiah nasional                      | 3           |               |
|                   | Menghasilkan HAKI, atau produk inovasi                              | 4           |               |
|                   | Menghasilkan skripsi  | 6           |               |

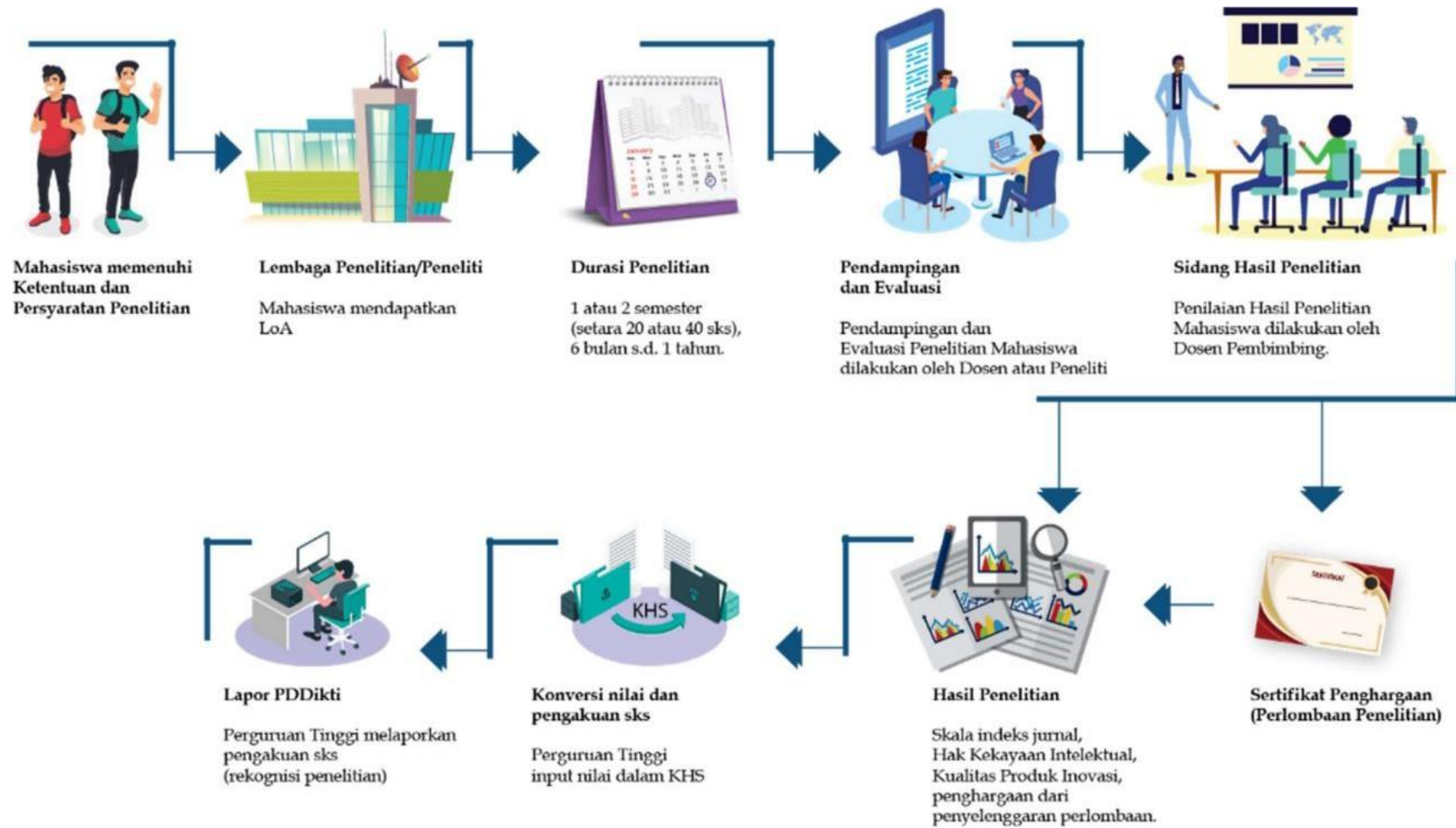
| <b>Kompetensi</b> | <b>Capaian Pembelajaran</b>                 | <b>Bobot (sks)</b> | <b>Rentang Nilai</b> |
|-------------------|---|--------------------|----------------------|
| <i>Softskills</i> | Kemampuan berpikir kritis dan analitis      | 2                  | A - C                |
|                   | Kemampuan bekerja sistenatis                | 2                  |                      |
|                   | Kemampuan berkomunikasi                     | 2                  |                      |
|                   | Kemampuan bekerja mandiri, maupun dalam tim | 2                  |                      |
|                   | Bekerja keras                               | 2                  |                      |
| Jumlah            |   | 40                 |                      |

## 2. Bentuk Terstruktur (*structured form*)

Kegiatan penelitian dalam **bentuk terstruktur**, sesuai kurikulum prodi. Pengakuan 20 sks disetarakan dengan beberapa mata kuliah, yang kompetensinya relevan dengan kompetensi kegiatan penelitian. Sebagai contoh, mahasiswa Prodi Biologi FMIPA melakukan penelitian selama satu semester (enam bulan) di Lembaga Penelitian Ikan Air Tawar, pengakuan sks disetarakan dengan menempuh beberapa mata kuliah yang relevan di Prodi Biologi, seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Capaian Pembelajaran dan penilaian kegiatan penelitian mahasiswa dalam **Bentuk Terstruktur** selama satu semester (setara 20 sks).

| <b>No.</b> | <b>Mata Kuliah</b>                       | <b>Bobot (sks)</b> | <b>Rentang Nilai</b> |
|------------|--|--------------------|----------------------|
| 1          | Ilmu Lingkungan                          | 2                  | A - C                |
| 2          | Pengelolaan Sumber Daya Genetik Perairan | 2                  |                      |
| 3          | Ikhtiologi                               | 3                  |                      |
| 4          | Malakologi                               | 3                  |                      |
| 5          | Planktonologi                            | 2                  |                      |
| 6          | Hidrobiologi                             | 2                  |                      |
| 7          | Ekologi Perairan Tawar                   | 3                  |                      |
| 8          | Aquaculture                              | 3                  |                      |
| Jumlah     |  | 20                 |                      |



Gambar 6. Alur proses program penelitian/riset

## 5. Kegiatan Wirausaha

### A. Gambaran Umum

Berdasarkan hasil survey *Global Entrepreneurship Index (GEI)* tahun 2018, Indonesia memiliki 21% wirausahawan pada berbagai bidang pekerjaan, dan menempati peringkat ke 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara itu, hasil riset IDN Research Institute tahun 2019 melaporkan 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat berwirausaha, namun belum terkelola dengan baik.

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan, dan mendorong pengembangan minat mahasiswa untuk berwirausaha, melalui bentuk kegiatan pembelajaran Wirausaha, Kegiatan pembelajaran ini dapat mencakup program yang sudah ada di dalam kurikulum prodi, ataupun yang akan dikembangkan dalam kurikulum prodi.

### B. Penyetaraan Bobot sks

Pengakuan sks kegiatan wirausaha dapat dilakukan dalam dua bentuk, yaitu **Bentuk Bebas**, dan **Bentuk Terstruktur**, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

#### 1. Bentuk Bebas

Pada **Bentuk Bebas**, kegiatan wirausaha yang dilakukan mahasiswa selama satu semester mendapat pengakuan 20 sks, dalam bentuk kompetensi yang diperoleh, sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang ditetapkan. Sebagai contoh, mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi melakukan kegiatan Wirausaha satu semester, mendapat pengakuan 20 sks, mencakup kompetensi *hardskills* dan *softskills*, sebagai berikut.

**Tabel 11.** Contoh Capaian Pembelajaran dan Penilaian Wirausaha **Bentuk Bebas**

| Kompetensi        | Capaian   | Bobot (sks) | Rentang Nilai |
|-------------------|---|-------------|---------------|
| <i>HardSkills</i> | Kemampuan merumuskan permasalahan dalam komunikasi bisnis                 | 3           | A-C           |
|                   | Kemampuan menyelesaikan permasalahan teknis komunikasi bisnis di lapangan | 3           |               |
|                   | Kemampuan sintesis dalam bentuk problem solving                           | 4           |               |
| <i>SoftSkills</i> | Kepemimpinan  | 2           |               |
|                   | Komunikasi  | 2           |               |
|                   | Kerjasama   | 2           |               |
|                   | Manajemen waktu   | 2           |               |
|                   | Negosiasi   | 2           |               |
| Total (sks)       |   | 20          |               |

## 2. Bentuk Terstruktur

Kegiatan wirausaha juga dapat diakui dalam **Bentuk Terstruktur**, sesuai kurikulum prodi. Pengakuan bobot 20 sks disetarakan dengan beberapa mata kuliah yang memiliki kompetensi relevan dengan kegiatan wirausaha. Sebagai contoh, mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi melakukan kegiatan wirausaha selama enam bulan (satu semester), disetarakan seperti menempuh beberapa mata kuliah yang relevan sebagai berikut.

**Tabel 12.** Contoh Capaian Pembelajaran dan Penilaian Wirausaha **Bentuk Terstruktur**

| No. | Mata Kuliah                           | Bobot (sks) | Rentang Nilai |
|-----|---------------------------------------|-------------|---------------|
| 1   | Komunikasi Bisnis dan Kewirausahaan   | 3           | A-C           |
| 2   | Perilaku Konsumen                     | 2           |               |
| 3   | Pengantar Manajemen dan Bisnis        | 3           |               |
| 4   | Komunikasi Pemasaran Terpadu          | 3           |               |
| 5   | Pemasaran Sosial                      | 3           |               |
| 6   | Strategi Pengembangan Pesan Pemasaran | 3           |               |
| 7   | Manajemen Kampanye dan Promosi        | 3           |               |
|     | Jumlah                                | 20          |               |



**Gambar 7.** Alur proses program wirausaha

## **6. Proyek Kemanusiaan**

### **A. Gambaran Umum**

Indonesia seringkali mengalami bencana alam, seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, bencana hidrologi, ataupun tsunami. Akibat yang ditimbulkan oleh bencana alam memerlukan penanganan segera, antara lain tindakan evakuasi, pengobatan, penyediaan logistik, pendampingan psikologis, dan perbaikan infrastruktur yang rusak. Perguruan Tinggi sebagai salah satu pilar masyarakat, selama ini telah banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan.

Mahasiswa dapat berperan aktif terjun langsung berkontribusi dalam tindakan pasca bencana, maupun program mitigasi (pencegahan) bencana. Selama ini mahasiswa sering terlibat dalam kegiatan kemanusiaan, namun umumnya sebagai relawan individual, dilakukan dalam jangka waktu pendek, dan tidak mendapat pengakuan atau penyetaraan secara akademik.

Dalam kebijakan MBKM, kegiatan dalam **Proyek Kemanusiaan** dapat diakui sebagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi. Mahasiswa dengan kompetensi keilmuan, dan minatnya, dapat lebih memberdayakan diri menjadi penggerak, dan pegiat proyek-proyek kemanusiaan. Kegiatan ini akan bermanfaat meningkatkan kepekaan sosial, dan tanggungjawabn mahasiswa sebagai anggota masyarakat, maupun sebagai calon pemimpin negara di masa depan.

### **B. Pembuatan Dokumen Kerjasama**

Perjanjian kerjasama (MoU/MoA/PKS) kegiatan proyek kemanusiaan, dibuat oleh pimpinan organisasi resmi (berbadan hukum) dengan Dekan, berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Dalam perjanjian tersebut dicantumkan ruang lingkup kerjasama, hak, dan kewajiban kedua belah pihak, serta aspek finansial (jika ada) yang akan menjadi acuan pelaksanaan kegiatan tersebut.

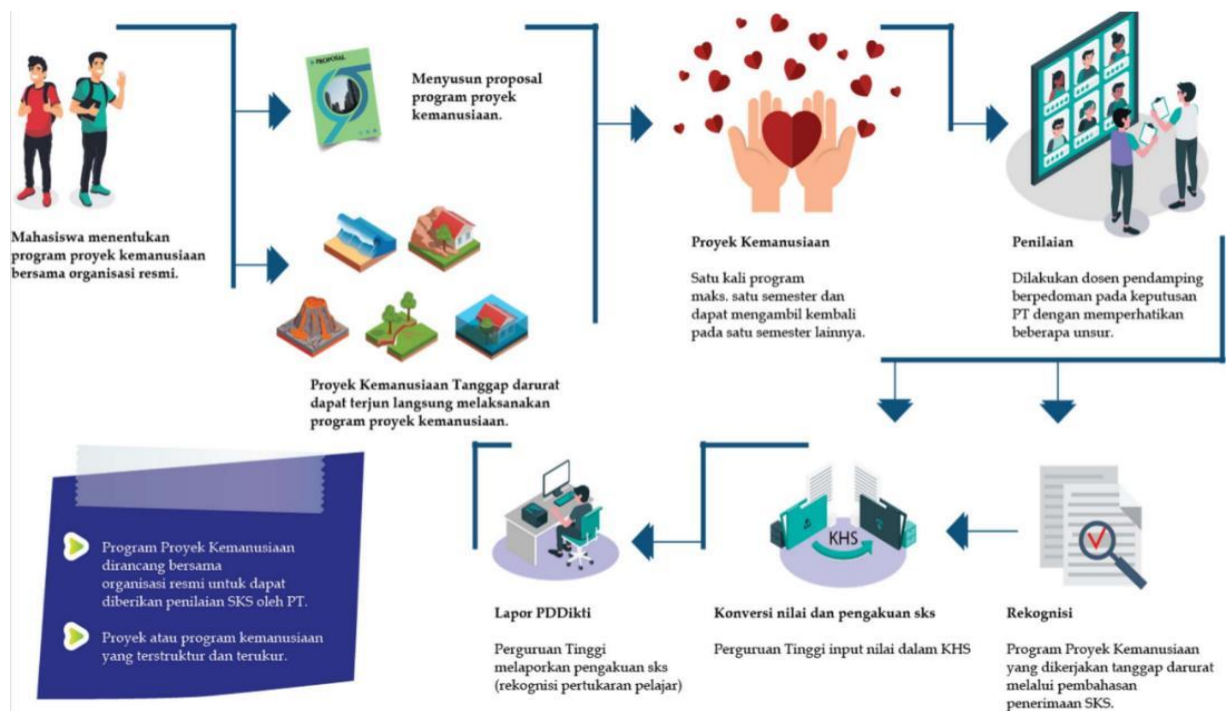
### **C. Penyusunan Pedoman Kegiatan**

Pedoman penyelenggaraan kegiatan proyek kemanusiaan disusun oleh program studi, yang meliputi aspek-aspek:

1. isi/konten kegiatan dalam proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa;
2. kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa peserta;
3. hak dan kewajiban mahasiswa selama penyelenggaraan proyek kemanusiaan;
4. metode monitoring, evaluasi, dan penilaian terhadap kompetensi mahasiswa peserta dalam proyek kemanusiaan;
5. pengusulan kegiatan proyek kemanusiaan oleh mahasiswa dengan melibatkan organisasi mitra, dan mendapat persetujuan program studi;
6. dalam hal kegiatan proyek kemanusiaan berupa Tanggap Darurat, mahasiswa dapat langsung melaksanakan kegiatan tanpa melalui pembuatan proposal;
7. suatu kegiatan proyek kemanusiaan berlangsung selama satu semester (enam bulan), dan dapat diajukan kembali pada semester berikutnya;

#### D. Seleksi Administrasi dan Akademik

Program Studi melakukan verifikasi terhadap mahasiswa yang mendaftar sebagai calon peserta proyek kemanusiaan, berdasarkan persyaratan akademik dan administrasi. Adapun pihak mitra (organisasi berbadan hukum) dalam penyelenggaraan proyek kemanusiaan, dapat melakukan seleksi tersendiri terhadap calon peserta.



Gambar 8. Alur proses kegiatan proyek kemanusiaan

## **E. Pembimbing Proyek Kemanusiaan**

Dalam penyelenggaraan kegiatan ini, mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing dari Unpak, maupun pendamping dari organisasi mitra.

### 1. Kriteria dosen pembimbing:

- Berstatus dosen tetap Unpak, dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli;
  - Dosen dengan kompetensi keilmuan yang relevan dengan kegiatan proyek kemanusiaan yang akan dilakukan;
  - Memahami, dan menjalankan fungsi sebagai pembimbing proyek kemanusiaan;
- Dosen pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atas usul Ketua Prodi.

### 2. Kriteria pendamping dari organisasi mitra :

- Pendamping adalah seseorang yang ditugaskan oleh pimpinan organisasi untuk mendampingi mahasiswa dalam kegiatan proyek kemanusiaan.
- Pendamping berstatus pegawai tetap, dan/atau seseorang yang telah berpengalaman melaksanakan proyek kemanusiaan.

### 3. Koordinasi antar pembimbing dan pendamping:

- Koordinasi pada tahap persiapan meliputi pembahasan waktu, lokasi, tema, dan tata tertib kegiatan, serta aktivitas yang akan dilakukan mahasiswa. Koordinasi juga mencakup penetapan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa, serta metode monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan proyek kemanusiaan;
- Koordinasi pada tahap pelaksanaan proyek kemanusiaan meliputi monitoring berkala, dan audiensi jika dijumpai kendala dalam pelaksanaannya, untuk mendapatkan solusi sesuai kesepakatan bersama;
- Koordinasi pada tahap akhir program meliputi penilaian kinerja mahasiswa, evaluasi pencapaian kompetensi, pelaporan akhir, serta pemberian masukan untuk penyempurnaan pedoman, dan penyelenggaraan proyek kemanusiaan di waktu mendatang.

## A. Penyetaraan bobot sks proyek kemanusiaan

Pengakuan dan penyetaraan bobot sks program Proyek Kemanusiaan mengacu pada Kebijakan MBKM Ditjen Dikti. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu **Bentuk Bebas**, dan **Bentuk Terstruktur**, sebagaimana dijelaskan berikut ini

### 1) Bentuk Bebas

Kegiatan proyek kemanusiaan selama satu semester dapat diakui setara dengan 20 sks, berdasarkan kompetensi yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan tersebut, baik *hardskills*, maupun *softskills*, sesuai Capaian Pembelajaran. Contoh capaian pembelajaran dan pengakuan sks proyek kemanusiaan, dapat dilihat berikut ini.

**Tabel 13.** Contoh Capaian Pembelajaran dan Penilaian Proyek Kemanusiaan **Bentuk Bebas**

| Kompetensi        | Capaian Pembelajaran   | Bobot (sks) | Rentang Nilai |
|-------------------|--|-------------|---------------|
| <i>Hardskills</i> | Kemampuan merumuskan permasalahan  | 3           | A - C         |
|                   | Kemampuan menyusun rencana kegiatan sesuai dengan masalah yang teridentifikasi | 4           |               |
|                   | Kemampuan melaksanakan rencana, dan menyelesaikan permasalahan di lapangan     | 5           |               |
| <i>Softskills</i> | Kepemimpinan   | 2           |               |
|                   | Kemampuan berkomunikasi  | 2           |               |
|                   | Kemampuan bekerja dalam tim  | 2           |               |
|                   | Inisiatif dan kreativitas  | 2           |               |
| Total (sks)       |  | 20          |               |

### 2) Bentuk Terstruktur

Pengakuan terhadap kegiatan Proyek Kemanusiaan dapat pula dilakukan dalam **Bentuk Terstruktur**, disesuaikan dengan kurikulum program studi. Pengakuan 20 sks kegiatan Proyek Kemanusiaan dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan beberapa matakuliah yang memiliki kompetensi relevan dengan kegiatan Proyek Kemanusiaan.

Sebagai contoh: mahasiswa Prodi Ilmu Hukum melakukan kegiatan proyek kemanusiaan selama enam bulan di desa, atau di lokasi terdampak bencana, akan mendapat pengakuan setara dengan menempuh beberapa mata kuliah yang relevan. Contoh penyetaraan dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 14.** Capaian pembelajaran dan penilaian proyek kemanusiaan **Bentuk Terstruktur**

| No. | Mata Kuliah                    | Bobot (sks) | Rentang Nilai |
|-----|--------------------------------|-------------|---------------|
| 1   | Pengantar Hukum Indonesia      | 3           | A - C         |
| 2   | Hukum Lingkungan               | 3           |               |
| 3   | Hukum Tata Ruang               | 2           |               |
| 4   | Hukum Perjanjian               | 3           |               |
| 5   | Hukum Organisasi Internasional | 3           |               |
| 6   | Hukum Laut                     | 2           |               |
| 7   | mata kuliah X                  | 2           |               |
| 8   | mata kuliah Y                  | 2           |               |
|     | Jumlah (sks)                   | 20          |               |

## 7. Kuliah Kerja Nyata Tematik/ Membangun Desa

### A. Gambaran Umum

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan akademik yang telah lama diselenggarakan Universitas Pakuan, khususnya di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), namun bobotnya masih relative kecil. Kegiatan pembelajaran dengan karakteristik khas ini menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa, karena memberi atmosfer berbeda, seperti lingkungan masyarakat baru, budaya baru, dan sistem sosial baru, yang menjadi tantangan bagi mahasiswa.

Dalam program MBKM, kegiatan KKN Tematik (KKNT) dilaksanakan selama enam bulan penuh waktu di lokasi yang memenuhi kriteria Ditjen Dikti. Selama waktu tersebut mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya langsung pada masyarakat, dan bekerjasama dengan banyak unsur pemangku kepentingan di lapangan. Pelaksanaan KKNT juga dapat membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan, bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Kegiatan KKNT Unpak bertujuan untuk mengasah *hardskills* dan *softskills* mahasiswa, antara lain berupa kemampuan bekerjasama dalam tim, lintas bidang ilmu/kompetensi, serta kedisiplinan, kejujuran, dan kepemimpinan dalam mengelola program pembangunan di desa. Melalui KKNT mahasiswa diharapkan mampu langsung bekerja bersama masyarakat menangani permasalahan nyata di desa.

## **B. Persyaratan Peserta KKNT**

Mengacu pada Panduan Penyelenggaraan MBKM Ditjen Dikti Kemendikbud Tahun 2020, persyaratan umum penyelenggaraan KKNT, antara lain:

1. mahasiswa telah menempuh perkuliahan minimal selama 5 semester, dengan IPK minimal 2,00.
2. kegiatan dilakukan berkelompok, jumlah anggota maksima 10 orang per kelompok, atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (beragam asal prodi/fakultas). (sumber: uku Panduan MBKM Dikti hlm 24);
3. peserta wajib tinggal di komunitas, atau wajib “*live in*” di lokasi yang ditentukan.
4. peserta sehat jasmani dan rohani, serta tidak sedang hamil bagi wanita (surat keterangan sehat dari rumah sakit);
5. ketentuan lain dapat diatur lebih lanjut oleh PT pelaksana.

## **C. Mekanisme Pelaksanaan KKNT.**

1. Universitas Pakuan
  - a. Menjalinkan kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa, atau menjalin kerja sama langsung dengan Pemda terkait untuk penyelenggaraan program di desa.
  - b. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
  - c. Menugaskan dosen pembimbing mahasiswa selama KKNT.
  - d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
  - e. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
  - f. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, serta penjaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa peserta KKNT.
  - g. Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan pertimbangan jaminan keamanan, dan keselamatan mahasiswa selama di lapangan.
  - h. Perguruan tinggi memberikan pembekalan pada mahasiswa tentang kearifan lokal masyarakat desa, dan etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
  - i. Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Ditjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud.

2. Mahasiswa:

- a. Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
- b. Jika di akhir kegiatan KKNT, mahasiswa tidak dapat mencapai target kompetensi yang ditetapkan, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah, atau melaksanakan kegiatan pembelajaran lain yang ditentukan prodi, untuk memenuhi target kompetensi.
- c. Mahasiswa membuat laporan proses dan hasil kegiatan KKNT kepada Ketua Prodi.

3. Dosen Pembimbing dan Pendamping:

- a. Dosen Pembimbing KKNT adalah dosen tetap Unpak, memiliki jabatan akademik, dan terdaftar di PD-DIKTI.
- b. Dosen Pembimbing bertanggung jawab terhadap aktivitas mahasiswa dari awal sampai dengan akhir kegiatan KKNT
- c. Dosen Pembimbing ditetapkan dengan SK Dekan atas usulan Ketua Prodi.
- d. Pembimbing Pendamping berasal dari pemerintah desa lokasi KKNT, atau dari unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) atau lainnya, sesuai lingkup kegiatan.
- e. Dosen Pembimbing dan Pendamping melakukan pembimbingan, dan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama KKNT.

4. Lokasi Pelaksanaan:

- a. Lokasi KKNT ditetapkan atas rekomendasi Ditjen Dikti Kemendikbud.
- b. Lokasi KKNT adalah di desa berstatus sangat tertinggal, tertinggal, atau berkembang.
- c. Lokasi KKNT dapat berupa desa binaan Unpak (jika ada, dan disetujui Dikti).
- d. Jarak desa lokasi KKNT dengan Unpak minimal 200 km.
- e. Lokasi desa KKNT juga dapat diusulkan oleh mitra (Pemda, industri, dan lainnya).

5. Mitra:

- a. Pemerintah Pusat (Kemendes, Kemenkes, KemenPUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemendagri, Kemenlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).

- b. Pemerintah Daerah (termasuk Desa Binaan Unpak),
- c. BUMN, dan industri.
- d. Lembaga Swadaya Masyarakat, komunitas (perantau dan diaspora).

#### D. Pengakuan sks KKNT

Kegiatan KKNT yang dilaksanakan selama satu semester (enam bulan) mendapat pengakuan setara 20 sks berupa kompetensi *hardskills* dan *softskills*, yang dapat dilakukan dengan mekanisme **Bentuk Bebas**, ataupun **Bentuk Terstruktur**, sesuai ketentuan masing-masing prodi. Berikut ini disajikan contoh capaian pembelajaran dan penilaian kegiatan KKNT yang dilakukan mahasiswa.

**Tabel 15.** Capaian Pembelajaran dan Penilaian Kegiatan KKNT **Bentuk Bebas**

| No. | Capaian/Kompetensi  | Bobot (sks) | Rentang Nilai |
|-----|---|-------------|---------------|
| 1.  | Kemampuan menganalisis dan merumuskan permasalahan            | 2           | A - C         |
| 2.  | Kemampuan menyusun program kerja KKNT                         | 2           |               |
| 3.  | Kemampuan observasi lapangan                                  | 2           |               |
| 4.  | Kemampuan melaksanakan program kerja KKNT                     | 8           |               |
| 5.  | Kemampuan menyusun laporan dan presentasi hasil kegiatan KKNT | 2           |               |
| 6.  | Kemampuan menulis jurnal ilmiah/publikasi hasil kegiatan KKNT | 4           |               |
|     | Jumlah (sks)  | 20          |               |

**Tabel 16.** Capaian Pembelajaran dan Penilaian Kegiatan KKNT **Bentuk Terstruktur**

| No. | Mata Kuliah konversi            | Bobot (sks) | Rentang Nilai |
|-----|---------------------------------|-------------|---------------|
| 1.  | Pendidikan Lingkungan Hidup     | 3           | A - C         |
| 2.  | Kesehatan Masyarakat            | 2           |               |
| 3.  | Kewirausahaan                   | 3           |               |
| 4.  | Penulisan Artikel Ilmiah        | 3           |               |
| 5.  | Pewara                          | 3           |               |
| 6.  | Pembinaan dan Pemberdayaan Desa | 4           |               |
| 7.  | Mata kuliah X                   | 2           |               |
|     | Jumlah (sks)                    | 20          |               |

## **E. Model KKNT**

Berdasarkan karakteristik dan tujuannya, kegiatan KKNT Unpak dapat dilaksanakan dalam tiga model, sebagai berikut.

### **1. Model Pembangunan dan Pemberdayaan Desa**

Untuk penyelenggaraan KKNT model ini, Unpak bekerjasama dengan mitra melakukan KKNT sesuai kondisi desa, berupa paket pengembangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). Jumlah mahasiswa peserta, dan bidang kerjanya menyesuaikan dengan kebutuhan program desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berlangsung selama enam bulan, atau setara dengan 20 sks. Pengakuan capaian pembelajaran 20 sks dapat disetarakan dengan beberapa mata kuliah yang relevan, sesuai kompetensi yang ditetapkan prodi. Penilaian dapat didasarkan atas laporan, dan ujian portofolio mahasiswa selama melaksanakan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian CPL, rancangan kegiatan KKNT harus merepresentasikan bidang keilmuan program studi.

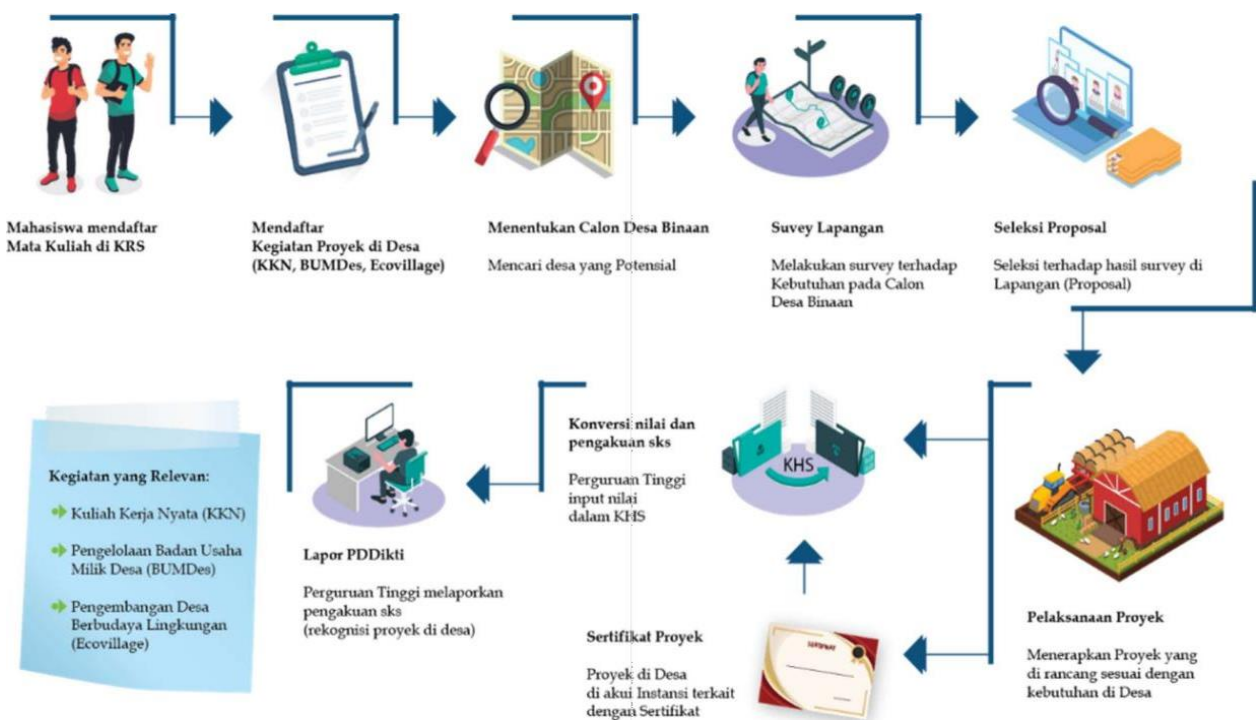
### **2. Model Pengajaran di Desa**

Model KKNT ini lebih diutamakan bagi mahasiswa dari bidang kependidikan (FKIP), karena diarahkan untuk membantu pemerintahan dan masyarakat desa menyelesaikan masalah pendidikan, baik formal, informal, maupun non-formal. Dalam bidang pendidikan formal, mahasiswa akan membantu satuan pendidikan di wilayah desa untuk meningkatkan kualitas pengelolaan, dan pembelajaran. Dalam pendidikan informal, mahasiswa memberikan penyuluhan mengenai peran, dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anaknya., agar mampu menghadapi persaingan global di masa kini dan mendatang. Dalam pendidikan nonformal, mahasiswa akan membantu penyelenggaraan pendidikan nonformal di desa, untuk mendukung pengembangan SDM yang mampu mengelola potensi sumberdaya alam di desa.

Kegiatan KKNT model ini dapat pula diikuti oleh mahasiswa non kependidikan, dengan melakukan kegiatan mengajar sesuai bidang keilmuannya, dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Contoh: penerapan suatu teknologi tepat guna; pemanfaatan sumber daya alam, dan peningkatan sumber daya manusia.

### 3. Model KKNT *Free Form*

Dalam KKNT model ini mahasiswa diberi keleluasaan menentukan dan melakukan kegiatan yang akan dilaksanakan bersama mitra. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik, untuk perencanaan kegiatan yang akan diajukan kepada mitra. Mahasiswa dan dosen pembimbing hendaknya memperhatikan kurikulum prodi, terkait dengan kegiatan KKNT yang akan dilaksanakan.



Gambar 9. Alur Proses Kegiatan KKNT/Membangun Desa

#### F. Pengakuan bobot sks kegiatan KKNT/Membangun Desa

Kegiatan KKNT oleh mahasiswa yang dilaksanakan selama enam bulan (satu semester) mendapat pengakuan setara dengan 20 sks, disesuaikan dengan ketentuan prodi berdasarkan capaian pembelajaran (kompetensi) yang harus dipenuhi mahasiswa. Contoh pengakuan sks, dan penilaian kegiatan KKNT, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 17.** Pengakuan sks dan penilaian kegiatan KKN Tematik Universitas Pakuan

| No | Capaian Pembelajaran   | Aktivitas   | Bulan  |   |  |   |  |   | Keterangan |
|----|--|---|--|---|--|---|--|---|------------|
|    |  |   | 1  | 2   | 3  | 4   | 5  | 6                                       |            |
|    |  |   | Jumlah SKS   |   |  |   |  |   |            |
|    |  |   | Pembekalan<br>(2 sks)  | Observasi<br>(4 sks)  | Rencana Program<br>(2sks)  | Pelaksanaan dan<br>Monitoring (8 sks)   | Laporan dan<br>Evaluasi (4 sks)  |   |            |
| 1. | Mampu menerapkan pengetahuan holistik yang komprehensif bagi pembangunan dan pemberdayaan desa | KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) | Sosialisasi dan Orientasi Kegiatan<br><br>Diklat Kemasyarakatan dan Lingkungan Hidup<br><br>Diklat Kewirausahaan<br><br>Diklat Kesehatan Masyarakat<br><br>Diklat Komunikasi dan Adm.<br><br>Diklat Penulisan Artikel Ilmiah | Pemilihan Objek KKNT<br><br>Lingkungan Geografis<br><br>Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat<br><br>SDM dan SDA<br><br>Perangkat Pemerintahan dan Organiasai NasyarakatM Desa | Pengusulan Mitra kerja sama<br><br>Kegiatan Pembangunan Desa<br><br>Kegiatan Pemberdayaan Desa<br><br>Kegiatan Pemberdayaan Kepemudaan<br><br>Kegiatan Peningkatan Kesehatan<br><br>Kegiatan Pemanfaatan Teknologi<br><br>Pengurusan Administrasi Perijinan ke Instansi Pemerintahan | Serah Terima Kelompok Mahasiswa kepada Pemerintah Kecamatan<br><br>Pelaksanaan Pengembangan dan Pemanfaatan Lingkungan Desa<br><br>Monitoring I<br><br>Pelaksanaan Kewirausahaan Masyarakat Desa<br><br>Pelaksanaan Pemberdayaan Organisasi Masyarakat Desa<br><br>Monitoring II<br><br>Pelaksanaan Peningkatan Kesehatan | Pembimbingan Penyusunan Laporan Kegiatan<br><br>Presentasi dan Evaluasi Pertanggungjawaban Laporan Kegiatan<br><br>Penyusunan Jurnal Kegiatan<br><br>Publikasi Jurnal Kegiatan | Pembekalan dilaksanakan di dalam kampus |            |

| No | Capaian Pembelajaran  | Aktivitas             | Bulan  |   |  |   |   |   | Keterangan |
|----|---|-----------------------|--|---|--|---|---|---|------------|
|    |   |                       | 1  | 2   | 3  | 4   | 5   | 6 |            |
|    |   |                       | Jumlah SKS   |   |  |   |   |   |            |
|    |   |                       | Pembekalan<br>(2 sks)  | Observasi<br>(4 sks)  | Rencana Program<br>(2sks)  | Pelaksanaan dan<br>Monitoring (8 sks)   | Laporan dan<br>Evaluasi (4 sks)   |   |            |
| 2. | Mampu melaksanakan pembelajaran dengan mengaplikasikan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial | KKNT Mengajar di Desa | <p>Sosialisasi Kegiatan Mengajar di Desa</p> <p>Diklat Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran</p> <p>Diklat Kurikulum dan Penyusunan Perangkat Pembelajaran</p> <p>Diklat Praktik Pelaksanaan Pembelajaran</p> <p>Diklat Pengelolaan peserta didik</p> <p>Diklat Pengelolaan Organisasi dan Tata Kerja sekolah</p> | <p>Pemilihan Desa Bermasalah Bidang Pendidikan</p> <p>Kultur Masyarakat dan Sekolah</p> <p>Struktur Organisasi dan Tata Kelola di Sekolah</p> <p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Kegiatan-kegiatan Non-Pembelajaran</p> <p>Peraturan dan Tata Tertib Sekolah</p> | <p>Penyusunan Rencana-rencana:</p> <p>Pengusulan Mitra Kerja sama</p> <p>Kegiatan Objek-objek Observasi</p> <p>Kegiatan Mengajar di sekolah</p> <p>Kegiatan Non-Mengajar di Sekolah</p> <p>Kegiatan Penguatan Struktur Organisasi dan Tata Kelola Sekolah</p> <p>Kegiatan Penguatan Kompetensi Guru dalam Bid Kurikulum</p> <p>Kegiatan Penguatan Kompetensi Guru dalam Bidang Pemanfaatan</p> | <p>Monitoring III</p> <p>Serah Terima Kelompok Mahasiswa kepada Pemerintah Kecamatan</p> <p>Pelaksanaan Kegiatan Mengajar di sekolah</p> <p>Kegiatan Non-Mengajar di Sekolah</p> <p>Monitoring ke 1 dan ke 2</p> <p>Kegiatan Penguatan Struktur Organisasi dan Tata Kelola Sekolah</p> <p>Monitoring ke 3</p> <p>Kegiatan Penguatan Kompetensi Guru</p> | <p>Pembimbingan Penyusunan Laporan Kegiatan</p> <p>Presentasi dan Evaluasi Pertanggungjawaban Laporan Kegiatan</p> <p>Penyusunan Jurnal Kegiatan</p> <p>Publikasi Jurnal Kegiatan</p> |   |            |

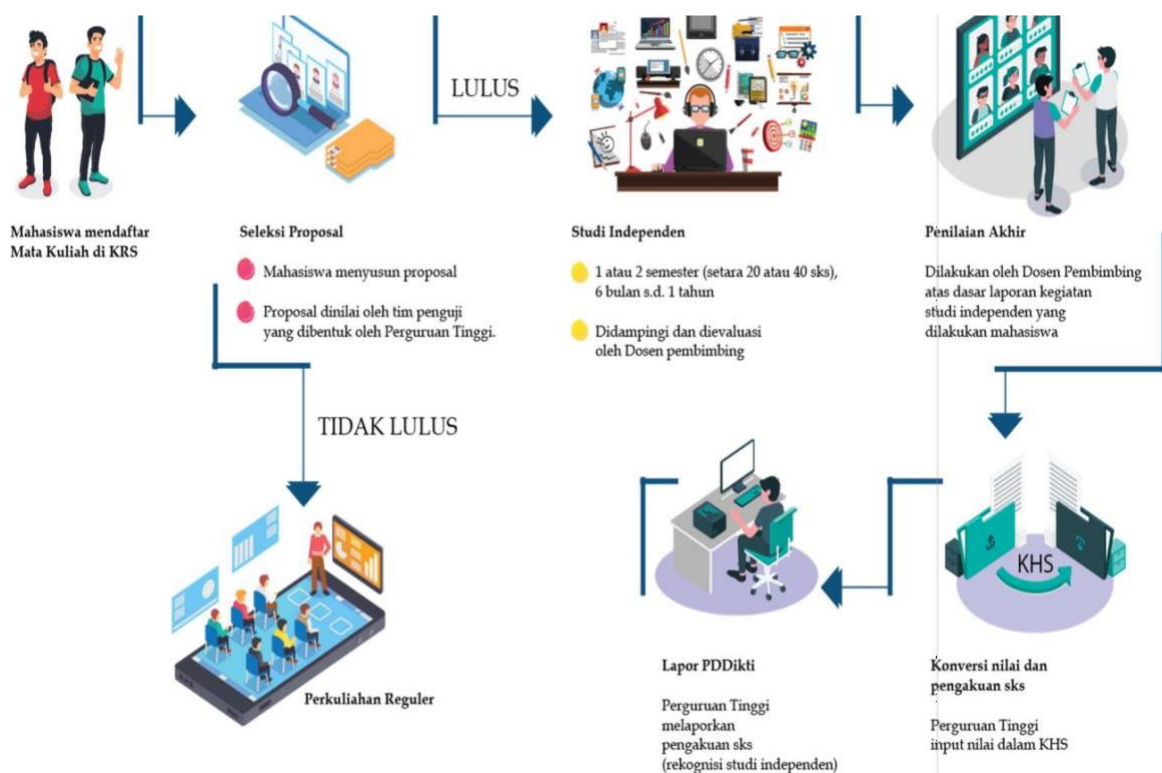
| No | Capaian Pembelajaran | Aktivitas | Bulan                            |                              |                                   |   |   |   | Keterangan |
|----|----------------------|-----------|----------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|---|---|---|------------|
|    |                      |           | 1                                | 2                            | 3                                 | 4   | 5                                       | 6 |            |
|    |                      |           | Jumlah SKS                       |                              |                                   |   |   |   |            |
|    |                      |           | <b>Pembekalan<br/>(2 sks)</b>    | <b>Observasi<br/>(4 sks)</b> | <b>Rencana Program<br/>(2sks)</b> | <b>Pelaksanaan dan<br/>Monitoring (8 sks)</b>   | <b>Laporan dan<br/>Evaluasi (4 sks)</b> |   |            |
|    |                      |           | Diklat Kegiatan Non-pembelajaran |                              | Teknologi Pembelajaran            | dalam Bid Kurikulum<br><br>Monitoring ke 4<br><br>Kegiatan Penguatan Kompetensi Guru dalam Bidang Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran<br><br>Monitoring ke 5 |   |   |            |

| No | Capaian Pembelajaran   | Aktivitas  | Bulan                 |                      |                           |                                       |                                 |  | Keterangan |
|----|--|--|-----------------------|----------------------|---------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|--|------------|
|    |  |  | 1                     | 2                    | 3                         | 4                                     | 5                               | 6  |            |
|    |  |  | Jumlah SKS            |                      |                           |                                       |                                 |  |            |
|    |  |  | Pembekalan<br>(2 sks) | Observasi<br>(4 sks) | Rencana Program<br>(2sks) | Pelaksanaan dan<br>Monitoring (8 sks) | Laporan dan<br>Evaluasi (4 sks) |  |            |
| 3. | Mampu mengembangkan keilmuan khusus berdasarkan bidang keahliannya | KKNT <i>Free Form</i><br>KKNT- Hijrah Bersama Unpak<br>KKNT- Desa Membangun Teknologi Sederhana<br>KKNT-Desa THT (Tertib Hukum Tanah)<br>KKNT- Desa Unggul Pendidikan<br>KKN Tema lain |                       |                      |                           |                                       |                                 | Pembekalan, Observasi, Rencana Program, Pelaksanaan, dan Pelaporan disesuaikan dengan Tema KKN |            |

## 8. Studi/Proyek Independen

Mahasiswa yang memiliki minat mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional, atau karya inovatifnya, dapat menyalurkan minat tersebut melalui kegiatan **Studi/Proyek Independen**. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melengkapi kurikulum prodi, yang sudah ditempuh mahasiswa. Prodi dapat menjadikan kegiatan proyek independen ini sebagai pelengkap topik yang tidak ada dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus prodi.

Kegiatan Proyek Independen dapat dilakukan berupa kerja kelompok lintas disiplin ilmu. Proyek ini dapat menjadi pelengkap, atau pengganti mata kuliah yang harus diambil mahasiswa. Pengakuan dan penyeteraan sks kegiatan ini dalam kurikulum prodi, didasarkan atas capaian/kompetensi pembelajaram, kontribusi, dan peran mahasiswa yang terukur, dan relevan dengan CPL, dalam koordinasi dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Kaprodi.



Gambar 10. Alur proses kegiatan Proyek Independen

## C. Persyaratan yang harus dipenuhi

### 1. Persyaratan Internal

Delapan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dalam program MBKM, merupakan perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*). Program MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan yang dihadapi Unpak, untuk menghasilkan lulusan sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia industri dan dunia kerja (IDUKA), maupun dinamika masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Unpak menyiapkan peraturan, serta mekanisme yang jelas, agar penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di luar prodi dapat berjalan dengan baik. Peraturan-peraturan yang dimaksudkan, meliputi:

- a. Kebijakan implementasi MBKM akademik sebagai payung fasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi, berupa Surat Keputusan Rektor;
- b. penyesuaian kurikulum untuk fasilitasi mahasiswa mengambil mata kuliah di luar prodi, yang dituangkan dalam Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis MBKM di Unpak, maupun Kurikulum Program Studi;
- c. persyaratan mahasiswa yang akan mengambil kegiatan pembelajaran di luar prodi, yang ditetapkan masing-masing prodi;
- d. persyaratan akademik pengambilan kegiatan pembelajaran di luar prodi ditetapkan masing-masing prodi;
- e. persyaratan administrasi pengambilan kegiatan pembelajaran di luar prodi, yang diatur bersama oleh universitas dan fakultas;
- f. mekanisme pengambilan kegiatan pembelajaran di luar prodi berupa SOP, sejak pendaftaran sampai dengan pengumuman nilai hasil pembelajaran;
- g. penentuan penyetaraan (konversi) mata kuliah, dan/atau bobot sks;
- h. penentuan bentuk kegiatan pembelajaran di luar prodi yang dapat dipilih mahasiswa;
- i. penentuan mata kuliah yang bisa diambil mahasiswa di luar prodi, baik di dalam maupun dan di luar Unpak, serta persyaratannya;
- j. peraturan jika bobot sks pembelajaran di luar prodi belum terpenuhi.

## 2. Persyaratan t erkait dengan pihak eksternal

Persyaratan-persyaratan terkait dengan pihak eksternal (mitra), yang minimal harus disiapkan, yaitu **dokumen perjanjian kerjasama (MoU/MoA/PKS)** yang mengatur, antara lain: **kuota peserta, proses pembelajaran, pengakuan kredit (*credit earning*) kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, monev dan penilaian kegiatan, skema pembiayaan, dan batas waktu kerjasama**. Kerjasama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), maupun zonasi (berdasar wilayah).

### D. Struktur Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

#### 1. Modifikasi Struktur Kurikulum ke Kurikulum MBKM

Kurikulum MBKM dapat disusun dengan merevisi total struktur kurikulum yang sudah ada, atau melalui modifikasi kurikulum dengan pemberian pilihan pada mahasiswa berbagai bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang sudah ada penyetaraan mata kuliah dan/atau bobot sks-nya. **Titik penekanannya adalah tidak ada tambahan sks bagi mahasiswa.**

Pengembangan Kurikulum MBKM disusun dengan mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 16 ayat 3, 4, dan 5. Struktur kurikulum MBKM dapat didesain dalam model **Semester Antara**, atau dengan **Model Blok**.

##### a. Struktur Kurikulum Model Semester Antara

Struktur kurikulum MBKM model Semester Antara pada hakekatnya memberikan kesempatan percepatan penyelesaian masa studi mahasiswa, dengan variasi kegiatan pembelajaran di luar program studi. Contoh struktur kurikulum MBKM model Semester Antara, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 18.** Struktur Kurikulum Model Semester Antara

| Semester                  | sks     | Mata Kuliah  |
|---------------------------|---------|--|
| I                         | 20      | Kuliah di prodi sendiri  |
|                           |         | •  |
|                           |         | •  |
| II                        | 20      | Kuliah di prodi sendiri  |
|                           |         | •  |
|                           |         | •  |
| <i>Semester Antara I</i>  | 9       | Kuliah di prodi sendiri  |
| III                       | 22      | Kuliah di prodi sendiri  |
|                           |         | •  |
|                           |         | •  |
| IV                        | 20      | Kuliah di prodi sendiri  |
|                           |         | •  |
|                           |         | •  |
| <i>Semester Antara II</i> | 9       | <b>Kuliah di prodi lain di dalam Unpak, atau di luar Unpak</b>   |
| V                         | 20      | Kuliah di prodi sendiri  |
|                           |         | •  |
|                           |         | •  |
| VI                        | 20      | <b>Kegiatan di luar prodi (misal: KKN, Magang, Asistensi Mengajar, Wirausaha, Riset, Proyek Kemanusiaan, Proyek Mandiri)</b> |
| VII                       | 4-6     | Tugas Akhir, atau kuliah keprodian   |
| Jumlah sks                | 144-146 |  |

*Penjelasan Tabel 18.*

- Semua mata kuliah keprodian yang memuat kompetensi inti, dan mata kuliah wajib inti prodi diletakkan pada semester I sampai dengan IV, sebagai fondasi capaian pembelajaran yang wajib dimiliki mahasiswa.
- Pada penyelenggaraan Semester Antara I (di antara semester II dan III) mahasiswa yang memenuhi kualifikasi akademik yang ditetapkan, dapat mengambil mata kuliah sebanyak 9 sks di prodi sendiri
- Pada penyelenggaraan Semester Antara II (di antara semester V dan VI) mahasiswa yang memenuhi kualifikasi akademik yang ditetapkan, dapat mengambil mata kuliah sebanyak 9 sks di prodi lain, baik di dalam maupun di luar Unpak.
- Pada semester VI mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar prodi, yang setara dengan 20 sks. Sebagai contoh, mahasiswa dapat melakukan kegiatan magang/proyek kemanusiaan/ asistensi mengajar/ wirausaha/ penelitian/ kuliah di prodi lain.

Pemilihan dan pengambilan kegiatan pembelajaran di luar prodi dilakukan setelah mendapat persetujuan Dosen Wali dan Ketua Prodi, berdasarkan analisis kesesuaian terhadap CPL.

- Pada semester VII mahasiswa kembali ke prodi, dan melaksanakan Tugas Akhir. Apabila pada semester VI mahasiswa sudah melakukan kegiatan penelitian MBKM (setara 20 sks), pada semester VII ini mahasiswa tinggal melengkapi kekurangan jumlah sks untuk penyelesaian studi.

#### **b. Struktur Kurikulum Model Blok**

Struktur kurikulum MBKM dapat disusun dengan Model Blok, sesuai perencanaan dan kebijakan prodi. Dalam model Blok, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat disusun sebagai berikut:

- pada semester I sampai dengan V mahasiswa kuliah di prodi sendiri, menempuh mata kuliah yang merupakan core keilmuan prodi.
- pada semester VI dan VII mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar prodi, misalnya mengambil mata kuliah di prodi lain (di dalam maupun di luar Unpak), melakukan magang, wirausaha, penelitian di lembaga riset, proyek kemanusiaan, KKNT, atau proyek independen.
- pada semester VII mahasiswa kembali ke prodi untuk menyelesaikan Tugas Akhir (skripsi). Contoh struktur kurikulum Model Blok dapat dilihat berikut ini.

**Table 19.** Struktur Kurikulum Model Blok

| Semester | SKS | Mata Kuliah, atau Kegiatan Pembelajaran |
|----------|-----|---|
| I        | 18  | • mata kuliah                           |
|          |     | • mata kuliah                           |
| II       | 20  | • mata kuliah                           |
|          |     | • mata kuliah                           |
| III      | 20  | • mata kuliah                           |
|          |     | • mata kuliah                           |
| IV       | 22  | • mata kuliah                           |
|          |     | • mata kuliah                           |
| V        | 20  | • mata kuliah                           |
|          |     | • mata kuliah                           |

| Semester   | SKS     | Mata Kuliah, atau Kegiatan Pembelajaran   |
|------------|---------|---|
| VI         | 20      | Kegiatan pembelajaran di luar prodi, misal: magang di BUMDes  |
| VII        | 20      | Kegiatan pembelajaran di luar prodi, misal: wirausaha, atau kuliah di prodi lain di dalam maupun di luar Unpak. |
| VIII       | 4-6     | Tugas Akhir   |
| Jumlah sks | 144-146 |   |

## 2. Penyetaraan sks kegiatan

Kurikulum MBKM memungkinkan **penyetaraan mata kuliah dan/atau penyetaraan sks**, karena kemungkinan kegiatan pembelajaran di luar prodi, adalah kegiatan yang tidak ada mata kuliahnya dalam struktur kurikulum prodi. Untuk kegiatan pembelajaran di luar prodi yang merupakan konversi mata kuliah, bobot sks kegiatan sesuai dengan sks mata kuliah yang dikonversi.

Untuk kegiatan pembelajaran yang hanya dapat disetarakan dengan sks, bobot sks kegiatan akan direkognisi (diperhitungkan) berdasarkan keluasan, dan kedalaman kegiatan tersebut menurut taksonomi Bloom (kognisi, afeksi dan psikomotor). Berikut ini adalah beberapa contoh penyetaraan sks untuk berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar prodi.

### a. Penyetaraan sks kegiatan magang

**Tabel 20.** Contoh penyetaraan sks kegiatan magang (20 sks)

| Bentuk penyetaraan     | Capaian Pembelajaran                     | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|------------------------|--|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                        |  | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                        |  | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
| <b>1. Bentuk Bebas</b> | <i>a. Hard skills</i>                    |                                   |                            |   |   |          |   |
|                        | • Merumuskan permasalahan                | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                        | • Menyelesaikan permasalahan             | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                        | • Kemampuan sintesis dalam bentuk desain | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                        | <i>b. Soft skills</i>                    |                                   |                            |   |   |          |   |
|                        | • Kemampuan berkomunikasi                | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                        | • Kemampuan kerjasama                    | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                        | • Kerja keras                            | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |

| Bentuk penyetaraan           | Capaian Pembelajaran   | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|------------------------------|--|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                              |  | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                              |  | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
|                              | • Kepemimpinan   | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                              | • Kreativitas  | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
| <b>2. Bentuk Terstruktur</b> | Capaian pembelajaran sesuai CPMK   |                                   |                            |   |   |          |   |
|                              | <b>1. MK. Proses Perencanaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memahami teori proses perencanaan wilayah dan kota</li> <li>• Mampu menjelaskan ruang lingkup perencanaan wilayah dan kota</li> <li>• Mampu menjelaskan standar dan prosedur proses perencanaan wilayah dan kota di Indonesia</li> <li>• Mampu menjelaskan klasifikasi perencanaan wilayah dan kota di Indonesia</li> <li>• Mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang berkaitan dengan perencanaan wilayah dan kota.</li> <li>• Mampu menjelaskan berbagai perangkat survey dalam proses perencanaan wilayah dan kota</li> </ul> | 3                                 | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |
|                              | <b>2. MK. Kependudukan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan pengertian kependudukan</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep tentang kependudukan dalam kaitan dengan kota dan wilayah</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan</li> </ul>  | 2                                 | 2                          | 2 | 2 | 2        | 2 |

| Bentuk penyetaraan | Capaian Pembelajaran  | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|--------------------|---|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                    |   | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                    |   | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
|                    | kependudukan dalam kaitan dengan kota dan wilayah<br><ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika kependudukan dalam kaitannya dengan kota dan wilayah</li> </ul>  |                                   |                            |   |   |          |   |
|                    | <b>3.MK. Perencanaan Kota</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan definisi pengertian kota dan perkotaan</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan kota</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk, fungsi kota dan struktur kota</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep perencanaan kota masa lalu dan masa kini</li> </ul> | 3                                 | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |
|                    | <b>4. MK. Perumahan Permukiman</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu mendefinisikan permukiman dan perumahan</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan teori permukiman</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan perundangan terkait perumahan dan permukiman</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang NUA</li> </ul>   | 3                                 | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |
|                    | <b>5.MK. Infrastruk-tur Kota dan Wilayah</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan definisi</li> </ul>  | 2                                 | 2                          | 2 | 2 | 2        | 2 |

| Bentuk penyetaraan | Capaian Pembelajaran  | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|--------------------|---|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                    |   | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                    |   | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
|                    | <p>dan pengertian infrastruktur wilayah dan kota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan peradaban berdasarkan pemenuhan infrastruktur</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan pemerintah dalam pengelolaan infrastruktur</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pengelolaan infrastruktur ke PU an</li> </ul>                                 |                                   |                            |   |   |          |   |
|                    | <p><b>6. MK. Tata Guna Lahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian lahan kota, perkotaan dan perdesaan</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep pengembangan lahan</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan nilai lahan dan harga lahan</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan konsep bank lahan, penata gunaan lahan</li> </ul> | 2                                 | 2                          | 2 | 2 | 2        | 2 |
|                    | <p><b>7. MK. Peremajaan Kota</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian peremajaan kota</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan definisi teori dan bentuk- NSPM tentang peremajaan kota</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk peremajaan kota</li> <li>• Mahasiswa mampu menerapkan konsep tentang peremajaan kota</li> </ul>               | 2                                 | 2                          | 2 | 2 | 2        | 2 |

| Bentuk penyetaraan | Capaian Pembelajaran  | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|--------------------|---|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                    |   | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                    |   | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
|                    | <b>8. MK. Sistem Informasi Perencanaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi informasi dalam perencanaan Wilayah dan kota</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep sistem informasi perencanaan Mahasiswa mampu menyajikan data dasar informasi perencanaan</li> <li>Mahasiswa mampu menerapkan sistem informasi dalam perencanaan wilayah dan kota</li> </ul> | 3                                 | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |

**b. Penyetaraan sks kegiatan penelitian/riset di laboratorium**

**Tabel 21.** Contoh penyetaraan sks kegiatan penelitian/riset (20 sks)

| Bentuk penyetaraan     | Capaian Pembelajaran  | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|------------------------|---|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                        |   | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                        |   | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
| <b>1. Bentuk Bebas</b> | <b>Hard skills:</b>   |                                   |                            |   |   |          |   |
|                        | • Kemampuan merumuskan permasalahan                           | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                        | • Kemampuan merencana solusi, dan metode penyelesaian masalah | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                        | • Kemampuan melakukan rencana penelitian                      | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                        | • Kemampuan menulis karya tulis ilmiah                        | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                        | <b>Soft skills:</b>   |                                   |                            |   |   |          |   |
|                        | • Kemampuan berpikir kritis                                   | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                        | • Kemampuan kerjasama   | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                        | • Kemampuan berkomunikasi                                     | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                        | • Kerja keras   | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
| • Kreativitas          | 2   | 4                                 | 4                          | 4 | 4 | 2        |   |

| Bentuk penyetaraan          | Capaian Pembelajaran  | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|-----------------------------|---|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                             |   | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                             |   | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
| <b>2.Bentuk terstruktur</b> | Capaian pembelajaran sesuai CPMK  |                                   |                            |   |   |          |   |
|                             | <b>MK. Ilmu Lingkungan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memahami konsep dasar ilmu lingkungan.</li> <li>• Mampu menjelaskan ruang lingkup ilmu lingkungan</li> <li>• Mampu menjelaskan standar dan prosedur analisis dampak lingkungan di Indonesia</li> <li>• Mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang terkait analisis dampak lingkungan</li> </ul>                                | 2                                 | 2                          | 2 | 2 | 2        | 2 |
|                             | <b>MK. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Perairan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian sumberdaya genetik</li> <li>• Mampu menjelaskan konsep sumberdaya genetic perairan</li> <li>• Mampu menjelaskan berbagai pendekatan dalam analisis sumberdaya genetik</li> <li>• Mampu menganalisis masalah sumberdaya genetic perairan dan alternatif solusinya</li> </ul> | 2                                 | 2                          | 2 | 2 | 2        | 2 |

| Bentuk penyetaraan | Capaian Pembelajaran  | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|--------------------|---|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                    |   | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                    |   | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
|                    | <b>4. MK. Ikhtiologi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian dan perkembangan ilmu ikhtiologi.</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan ikhtiologi dengan cabang ilmu pendukung lainnya.</li> <li>• Mampu menjelaskan cakupan ilmu ikhtiologi</li> <li>• Mampu menganalisis masalah terkait ikhtiologi dan alternatif solusinya</li> </ul>                | 3                                 | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |
|                    | <b>5. MK. Malakologi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian, dan perkembangan ilmu malakologi.</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan malakologi dengan cabang ilmu pendukung lainnya.</li> <li>• Mampu menjelaskan cakupan ilmu malakologi</li> <li>• Mampu menganalisis masalah terkait malakologi dan alternatif solusinya</li> </ul>               | 3                                 | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |
|                    | <b>6. MK. Planktonologi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian dan perkembangan ilmu planktonologi.</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan planktonologi dengan cabang ilmu pendukung lainnya.</li> <li>• Mampu menjelaskan cakupan ilmu planktonologi</li> <li>• Mampu menganalisis masalah terkait planktonologi dan alternatif solusinya</li> </ul> | 2                                 | 2                          | 2 | 2 | 2        | 2 |

| Bentuk penyetaraan | Capaian Pembelajaran   | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|--------------------|--|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                    |  | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                    |  | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
|                    | <b>7. MK. Hidrobiologi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pengertian dan konsep ilmu hidrobiologi</li> <li>• Mampu menjelaskan cakupan ilmu hidrobiologi</li> <li>• Mampu merumuskan permasalahan yang terkait dengan hidrobiologi</li> <li>• Mampu menjelaskan pendekatan dari aspek biologi untuk permasalahan hidrologi</li> </ul>                                    | 2                                 | 2                          | 2 | 2 | 2        | 2 |
|                    | <b>8. MK. Ekologi Perairan Tawar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan konsep ekologi perairan tawar</li> <li>• Mampu menjelaskan berbagai factor yang memengaruhi ekosistem perairan tawar</li> <li>• Mampu menjelaskan berbagai pendekatan dalam kajian ekosistem perairan tawar</li> <li>• Mampu menganalisis masalah perairan tawar dan alternatif solusinya</li> </ul> | 3                                 | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |
|                    | <b>9. MK. Aquaculture</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan konsep dan perkembangan ilmu aquaculture</li> <li>• Mampu menjelaskan cakupan ilmu aquaculture</li> <li>• Mampu menganalisis masalah yang terkait aquaculture</li> <li>• Mampu menjelaskan pendekatan dan metode dalam aquaculture</li> </ul>   | 3                                 | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |

### c. Penyetaraan sks kegiatan wirausaha

**Tabel 22.** Contoh penyetaraan sks kegiatan wirausaha (20 sks)

| Bentuk penyetaraan           | Capaian Pembelajaran  | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|------------------------------|---|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                              |   | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                              |   | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
| <b>1. Bentuk Bebas</b>       | <i>a. Hard skills</i>   |                                   |                            |   |   |          |   |
|                              | • Merumuskan permasalahan   | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                              | • Menyelesaikan permasalahan  | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                              | • Kemampuan sintesis dalam bentuk desain  | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                              | <i>b. Soft skills</i>   |                                   |                            |   |   |          |   |
|                              | • Kemampuan berkomunikasi   | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                              | • Kemampuan kerjasama   | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                              | • Kerja keras   | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
|                              | • Kepemimpinan  | 2                                 | 4                          | 4 | 4 | 4        | 2 |
| • Kreativitas                | 2   | 4                                 | 4                          | 4 | 4 | 2        |   |
| <b>2. Bentuk terstruktur</b> | Capaian pembelajaran sesuai CPMK  |                                   |                            |   |   |          |   |
|                              | <b>1. MK. Komunikasi Bisnis &amp; Kewirausahaan</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memahami Teori Bisnis dan Kewirausahaan</li> <li>• Mampu menjelaskan kegiatan bisnis dan wirausaha</li> <li>• Mampu menjelaskan membuat business plan tentang kewirausahaan</li> <li>• Mampu menjelaskan klasifikasi business model tentang kewirausahaan</li> <li>• Mampu memilih dan menentukan kegiatan wirausaha</li> <li>• Mampu menjelaskan pelaksanaan kegiatan wirausaha</li> </ul> | 3                                 | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |

| Bentuk penyetaraan | Capaian Pembelajaran  | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|--------------------|---|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                    |   | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                    |   | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
|                    | <b>3. MK. Perilaku Konsumen</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan pengertian perilaku konsumen</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep tentang teori konsumerisme dalam kaitan dengan perilaku masyarakat</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan konsumerisme dan kaitannya dengan perilaku</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika konsumen dan kaitannya dengan pola konsumsi yang ada dimasyarakat</li> </ul> | 2                                 | 2                          | 2 |   |          |   |
|                    | <b>3. MK. Manajemen Hubungan dengan Konsumen</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan definisi manajemen &amp; konsumen</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan strategi pengelolaan konsumen dan pasar</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan loyalitas konsumen dan kaitannya dengan produk barang dan jasa</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep konsumen dan relationship customer</li> </ul>   | 3                                 | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |

| Bentuk penyetaraan | Capaian Pembelajaran  | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|--------------------|---|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                    |   | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                    |   | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
|                    | <b>4. MK. Komunikasi Pemasaran Terpadu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mendefinisikan komunikasi pemasaran terpadu</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan konsep komunikasi pemasaran terpadu</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan Branding dalam perspektif komunikasi pemasaran</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan tentang komunikasi pemasaran dalam ranah digital</li> </ul> | 3                                 | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |
|                    | <b>5. MK. Pemasaran Sosial</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan pengertian pemasaran sosial</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan wirausaha sosial</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan wirausaha social Dan penerapannya dimasyarakat</li> <li>• Mahasiswa dapat membuat miniproject tentang kegiatan wirausaha sosial</li> </ul>                              | 3                                 | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |
|                    | <b>6. MK. Strategi Pengembangan Pesan Pemasaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Stategi pengembaangan Pesan didalam dunia pemasaran</li> </ul>  |                                   | 2                          | 2 | 2 | 2        |   |

| Bentuk penyetaraan | Capaian Pembelajaran   | Bulan, dan kesetaraan bobot (sks) |                            |   |   |          |   |
|--------------------|--|-----------------------------------|----------------------------|---|---|----------|---|
|                    |  | 1                                 | 2                          | 3 | 4 | 5        | 6 |
|                    |  | Persiapan                         | Pelaksanaan dan Monitoring |   |   | Evaluasi |   |
|                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu Merancang Starategi Pengembangan Pesan</li> <li>Mahasiswa mampu membuat mini Project Strategi Pengembangan pesan</li> <li>Mahasiswa mampu menerapkan mini Project strategi pengembangan pesan kedalam platform digital dan sosial media</li> </ul>  |                                   |                            |   |   |          |   |
|                    | <p><b>7. MK. Manajemen Kampanye &amp; Promosi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Manajemen Kampanye &amp; Prromosi</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan penerapan kampanye &amp; promosi</li> <li>Mahasiswa mampu merancang pesan kampanye &amp; promosi</li> <li>Mahasiswa mampu membuat mini project Kampanye &amp; Promosi</li> </ul> |                                   | 3                          | 3 | 3 | 3        | 3 |

**d. Penyetaraan sks kegiatan Proyek Kemanusiaan**

**Tabel 23.** Contoh penyetaraan sks kegiatan proyek kemanusiaan (20 sks)

| No | Bentuk Kegiatan Pembelajaran   | Aktivitas                            | Bulan dan tahapan kegiatan   |  |   |  |  | Keterangan |
|----|--|--------------------------------------|--|--|---|--|--|------------|
|    |  |                                      | 1  | 2  | 3   | 4  | 5  |            |
| 1, | Capaian Pembelajaran   | Pemulihn desa terdampak bencana alam | Pembekalan (sks)<br>2  | Observasi (sks)<br>3   | Rencana Program (sks)<br>3  | Pelaksanaan & Monitoring (sks)<br>4  | Laporan & Evaluasi (sks)<br>2                                |            |
|    | <b>Hard skills</b><br>1. Mampu menganalisis, dan merumuskan permasalahan<br>2. Mampu membuat rencana solusi untuk penyelesaian masalah.<br>3. Mampu melaksanakan rencana penyelesaian masalah<br>4. Mampu mengevaluasi pelaksanaan dan mengambil tindak lanjut |                                      | Penyampaian materi terkait pelaksanaan<br><br>Koordinasi panitia dan mahasiswa | Perjanjian kerjasama dengan instansi/lembaga<br><br>Peninjauan lokasi proyek kemanusiaan<br><br>Kesiapan pelaksanaan | Program mitigasi (pencegahan) bencana<br><br>Program tanggap darurat<br><br>Program pemulihan pasca bencana | Kesesuaian program dan realisasi:<br>- Pra kegiatan<br>-Saat kegiatan<br>-Pasca kegiatan | Pelaporan hasil kegiatan<br><br>Penilaian terhadap mahasiswa |            |
|    | <b>Softskills</b><br>1. Kepemimpinan<br>2. Kemampuan berkomunikasi<br>3. Kemampuan bekerja dalam tim<br>4. Inisiatif /kreativita   |                                      | 1 sks  | 1 sks  | 1 sks   | 2 sks  |  |            |

**e. Penyetaraan Kegiatan Kuliah Kerja Nayata Tematik**

**Tabel 24.** Contoh penyetaraan sks kegiatan KKNT (20 sks)

| No | Capaian Pembelajaran   | Aktivitas   | Bulan  |   |   |   |   |   | Keterangan |
|----|--|---|--|---|---|---|---|---|------------|
|    |  |   | 1  | 2   | 3   | 4   | 5   | 6                                       |            |
|    |  |   | Jumlah SKS   |   |   |   |   |   |            |
|    |  |   | Pembekalan<br>(2 sks)  | Observasi<br>(4 sks)  | Rencana Program<br>(2sks)   | Pelaksanaan dan<br>Monitoring (8 sks)   | Laporan dan<br>Evaluasi (4 sks)   |   |            |
| 1. | Mampu menerapkan pengetahuan holistik yang komprehensif bagi pembangunan dan pemberdayaan desa | KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) | Sosialisasi dan Orientasi Kegiatan<br><br>Diklat Kemasyarakatan dan Lingkungan Hidup<br><br>Diklat Kewirausahaan<br><br>Diklat Kesehatan Masyarakat<br><br>Diklat Komunikasi dan Adm.<br><br>Diklat Penulisan Artikel Ilmiah | Pemilihan Objek KKNT<br><br>Lingkungan Geografis<br><br>Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat<br><br>SDM dan SDA<br><br>Perangkat Pemerintahan dan Organiasai NasyarakatM Desa | Pengusulan Mitra kerja sama<br><br>Kegiatan Pembangunan Desa<br><br>Kegiatan Pemberdayaan Desa<br><br>Kegiatan Pemudaan<br><br>Kegiatan Peningkatan Kesehatan<br><br>Kegiatan Pemanfaatan Teknologi<br><br>Pengurusan Administrasi Perijinan ke Instansi Pemerintahan | Serah Terima Kelompok Mahasiswa kepada Pemerintah Kecamatan<br><br>Pelaksanaan Pengembangan dan Pemanfaatan Lingkungan Desa<br><br>Monitoring I<br><br>Pelaksanaan Kewirausahaan Masyarakat Desa<br><br>Pelaksanaan Pemberdayaan Organisasi Masyarakat Desa<br><br>Monitoring II<br><br>Pelaksanaan Peningkatan Kesehatan | Pembimbingan Penyusunan Laporan Kegiatan<br><br>Presentasi dan Evaluasi<br>Pertanggungjawaban Laporan Kegiatan<br><br>Penyusunan Jurnal Kegiatan<br><br>Publikasi Jurnal Kegiatan | Pembekalan dilaksanakan di dalam kampus |            |

| No | Capaian Pembelajaran  | Aktivitas             | Bulan  |   |  |   |   |   | Keterangan |
|----|---|-----------------------|--|---|--|---|---|---|------------|
|    |   |                       | 1  | 2   | 3  | 4   | 5   | 6 |            |
|    |   |                       | Jumlah SKS   |   |  |   |   |   |            |
|    |   |                       | Pembekalan<br>(2 sks)  | Observasi<br>(4 sks)  | Rencana Program<br>(2sks)  | Pelaksanaan dan<br>Monitoring (8 sks)   | Laporan dan<br>Evaluasi (4 sks)   |   |            |
| 2. | Mampu melaksanakan pembelajaran dengan mengaplikasikan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial | KKNT Mengajar di Desa | <p>Sosialisasi Kegiatan Mengajar di Desa</p> <p>Diklat Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran</p> <p>Diklat Kurikulum dan Penyusunan Perangkat Pembelajaran</p> <p>Diklat Praktik Pelaksanaan Pembelajaran</p> <p>Diklat Pengelolaan peserta didik</p> <p>Diklat Pengelolaan Organisasi dan Tata Kerja sekolah</p> | <p>Pemilihan Desa Bermasalah Bidang Pendidikan</p> <p>Kultur Masyarakat dan Sekolah</p> <p>Struktur Organisasi dan Tata Kelola di Sekolah</p> <p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Kegiatan-kegiatan Non-Pembelajaran</p> <p>Peraturan dan Tata Tertib Sekolah</p> | <p>Penyusunan Rencana-rencana:</p> <p>Pengusulan Mitra Kerja sama</p> <p>Kegiatan Objek-objek Observasi</p> <p>Kegiatan Mengajar di sekolah</p> <p>Kegiatan Non-Mengajar di Sekolah</p> <p>Kegiatan Penguatan Struktur Organisasi dan Tata Kelola Sekolah</p> <p>Kegiatan Penguatan Kompetensi Guru dalam Bid Kurikulum</p> <p>Kegiatan Penguatan Kompetensi Guru dalam Bidang Pemanfaatan</p> | <p>Monitoring III</p> <p>Serah Terima Kelompok Mahasiswa kepada Pemerintah Kecamatan</p> <p>Pelaksanaan Kegiatan Mengajar di sekolah</p> <p>Kegiatan Non-Mengajar di Sekolah</p> <p>Monitoring I, II,</p> <p>Kegiatan Penguatan Struktur Organisasi dan Tata Kelola Sekolah</p> <p>Monitoring III</p> <p>Kegiatan Penguatan Kompetensi Guru dalam Bid Kurikulum</p> | <p>Pembimbingan Penyusunan Laporan Kegiatan</p> <p>Presentasi dan Evaluasi Pertanggungjawaban Laporan Kegiatan</p> <p>Penyusunan Jurnal Kegiatan</p> <p>Publikasi Jurnal Kegiatan</p> |   |            |

| No | Capaian Pembelajaran | Aktivitas | Bulan                            |                              |                                   |   |   |   | Keterangan |
|----|----------------------|-----------|----------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|---|---|---|------------|
|    |                      |           | 1                                | 2                            | 3                                 | 4   | 5                                       | 6 |            |
|    |                      |           | Jumlah SKS                       |                              |                                   |   |   |   |            |
|    |                      |           | <b>Pembekalan<br/>(2 sks)</b>    | <b>Observasi<br/>(4 sks)</b> | <b>Rencana Program<br/>(2sks)</b> | <b>Pelaksanaan dan<br/>Monitoring (8 sks)</b>   | <b>Laporan dan<br/>Evaluasi (4 sks)</b> |   |            |
|    |                      |           | Diklat Kegiatan Non-pembelajaran |                              | Teknologi Pembelajaran            | Monitoring IV<br><br>Kegiatan Penguatan Kompetensi Guru dalam Bidang Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran<br><br>Monitoring V |   |   |            |

| No | Capaian Pembelajaran   | Aktivitas   | Bulan                 |                      |                           |                                       |                                 |   | Keterangan |
|----|--|---|-----------------------|----------------------|---------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|---|------------|
|    |  |   | 1                     | 2                    | 3                         | 4                                     | 5                               | 6   |            |
|    |  |   | Jumlah SKS            |                      |                           |                                       |                                 |   |            |
|    |  |   | Pembekalan<br>(2 sks) | Observasi<br>(4 sks) | Rencana Program<br>(2sks) | Pelaksanaan dan<br>Monitoring (8 sks) | Laporan dan<br>Evaluasi (4 sks) |   |            |
| 3. | Mampu mengembangkan keilmuan khusus berdasarkan bidang keahliannya | KKNT <i>Free Form</i><br><br>KKNT- Hijrah Bersama Unpak<br><br>KKNT- Desa Membangun Teknologi Sederhana<br><br>KKNT-Desa THT (Tertib Hukum Tanah)<br><br>KKNT- Desa Unggul Pendidikan<br><br>KKN Tema lainnya |                       |                      |                           |                                       |                                 | Pembekalan, Observasi, Rencana Program, dan Pelaporan disesuaikan dengan Tema KKN |            |

## **E. Mekanisme Pengambilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Prodi**

Mekanisme pengambilan bentuk kegiatan pembelajaran tertentu di luar program studi, dapat diatur dalam suatu pedoman akademik tersendiri setelah dimusyawarahkan dengan mitra terkait.

### **BAB III PENUTUP**

Dengan diterbitkannya Buku Panduan Pengembangan Kurikulum MBM ini, diharapkan seluruh program studi di Universitas Pakuan dapat menyusun kurikulum MBKM dengan baik, dan proses pembelajarannya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

## **REFERENSI**

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Pakuan No. 97/KEP/REK/XI/2020 tentang Impelementasi Merdeka Belajar Kampus Mwerdeka di Universitas Pakuan